ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS 1 TEMA DIRIKU KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017

SKRIPSI

MUNIROH HIDAYATI
D97217062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FEBRUARI 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muniroh Hidayati

NIM : D97217062

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 21 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

4A9C8AFF741434080

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Muniroh Hidayati

NIM D97217062

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Muniroh Hidayati

NIM : D97217062

Judul :**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS 1 TEMA DIRIKU KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Januari 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si	**Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd**
NIP. 197306062003122005	NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muniroh Hidayati ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 18 Februari 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

M. Bahri Mustholih, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji II

Dr. Nur Walhidah, S.Pd, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji III

Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji IV

Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muniroh Hidayati
NIM : D97217062
Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : munirohhidayati8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 April 2021

Penulis

(Muniroh Hidayati)

ABSTRAK

Muniroh Hidayati, 2020. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. SkripsiProgram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Prof. Dr. Hj. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si**. Pembimbing II **Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.**

Kata Kunci : Analisis, nilai-nilai pendidikan karakter, buku tematik kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017.

Penelitian ini dilaksanakan karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dimana buku tematik menjadi bagian dari kurikulum 2013. Artinya, dalam buku tematik kurikulum 2013 tidak hanya memuat kemampuan kompetensi tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Tetapi, nilai-nilai karakter yang menyatu dengan materi, membuat guru tidak mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang termuat dalam buku tematik kelas 1 tema diriku. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Tujuan dari penelitian : 1) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik guru kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017. 2) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017. 3) Untuk mengetahui kesesuaian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Metode penelitian library research ini menggunakan model analisis isi Klaus Krippendorff yang terdiri dari yang terdiri dari unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, dan narrating. Subjek penelitian ini adalah Buku Tematik Guru dan Siswa Kelas 1 Tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pada buku teks tematik guru kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017, seluruh nilai karakter utama, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas muncul. Tetapi tidak semua sub nilai karakter dari karakter utama muncul. Adapun nilai karakter yang muncul pada buku pegangan guru meliputi keberanian, percaya diri, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, beriman dan bertakwa, etos kerja (kerja keras), menghargai, kreatif, cinta damai, keteladanan, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), empati, musyawarah mufakat, anti diskriminasi, persahabatan, ketulusan, serta keragaman budaya, suku dan agama. 2) Nilai karakter yang muncul pada buku teks tematik siswa kelas 1 tema diriku sudah memunculkan seluruh nilai karakter utama yaitu religius, nasionalis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri, gotong royong dan integritas. Namun, hanya beberapa sub nilai karakter dari nilai karakter utama yang muncul pada buku tersebut. Adapun Nilai karakter yang terdapat pada buku siswa adalah tanggung jawab, kejujuran, etos kerja (kerja keras), kerja sama, keberanian, percaya diri, disiplin, beriman dan bertakwa, menghargai, kreatif, ketulusan, anti diskriminasi, cinta damai, keteladanan, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), persahabatan, tolong-menolong, mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, empati, menghormati keragaman budaya, suku dan agama, serta musyawarah mufakat. 3) Terdapat ketidak sesuaian antara buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Adanya 3 sub nilai karakter pada buku siswa yang tidak muncul pada buku guru yaitu mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, dan tolong-menolong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian 7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Nilai Pendidikan Karakter 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter 10
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter 14
3. Prinsip Pendidikan Karakter 16
B. Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 18
C. Lima Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) 19
1. Religius 19
2. Nasionalis 20
3. Mandiri 20
4. Gotong Royong 20
5. Integritas 21
D. Buku Teks Tematik 22
1. Pengertian Buku Teks Tematik 22
2. Fungsi Buku Teks Tematik 23
3. Karakteristik Buku dalam Kurikulum 2013 26
E. Kajian Penelitian yang Relevan 28
F. Kerangka Pikir 32

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Subjek dan Objek Penelitian 34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 34
E. Keabsahan Data 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian 41

1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 42
2. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 60
3. Analisis Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Antara Buku Tematik Guru dan Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 75

B. Pembahasan 77

1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 78
2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 80
3. Analisis Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Antara Buku Tematik Guru dan Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 82

BAB V PENUTUP 84

A. Simpulan 84

B. Implikasi 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian 86

D. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 93

RIWAYAT HIDUP 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kode Nilai-nilai Karakter..... 38

Tabel 4.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 43

Tabel 4.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 43

Tabel 4.3 Kesesuaian Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kisi-Kisi Instrumen Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Teks Tematik Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 93

Lampiran II. Lembar Validasi Angket Nilai Karakter pada Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku Edisi Revisi 2017..... 105

Lampiran III. Kartu Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik .. Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017..... 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Pendidikan karakter menjadi dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, kegotong-royongan, saling membantu, menghormati, dan sebagainya.

Pendidik memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan karakter. Menurut Arifah, pendidik yang profesional dan berkarakter adalah pendidik yang melakukan tugasnya dengan baik dan menanamkan nilai-nilai positif terhadap peserta didik.[1] Karena dari para pendidik inilah yang akan memunculkan generasi-generasi penerus yang akan menjadi tumpuan bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam UU No, 20 tahun 2003 bahwasanya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

[1] Putri Rachmadyanti, "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal", *JPSD* Vol. 3, No. 2, ISSN : 2540-9093, (September, 2017), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Berdasarkan tujuan tersebut, Indonesia mempersiapkan sistem pendidikannya agar tidak hanya terfokus pada penguasaan materi dan kognitif saja. Tetapi juga pada pendidikan karakternya. Pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai moral kepada seluruh warga sekolah yang meliputi komponen, pengetahuan, kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.[3] Karena pentingnya pendidikan karakter, maka di cetuskanlah Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Adapun tujuan dari penguatan pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan platform yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan guna mempersiapkan generasi emas tahun 2045.[4]

Pendidikan karakter pada KTSP dengan kurikulum 2013 memiliki perbedaan. Pada KTSP, terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta dami, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.[5] Sedangkan pada kurikulum 2013, pedoman yang digunakan adalah Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

---

[2] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 3.
[3] La Adu, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Biology Science & Education* Vol. 3, No.1, ISSN : 2252 – 858X, (Januari – Juni, 2014), 4.
[4] Peprpres No. 87 Tahun 2017, *tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
[5] Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)* (Jakarta : Kemendiknas, 2011), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memuat 5 nilai karakter utama yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.[6]

Pendidikan karakter ini sangat penting ditanamkan kepada peseta didik. Hal ini karena maraknya pemberitaan peserta didik yang melawan gurunya. adapun kasus penganiayaan guru yang paling mengagetkan adalah penganiayaan yang dilakukan oleh siswa SMA di Sampang, Madura, Jawa Timur kepada Gurunya yang bernama Ahmad Budi Cahyono hanya karena tak terima ditegur. Akibat penganiayaan tersebut, Bapak Ahmad Budi Cahyono meninggal dunia.[7] Fakta diatas menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat membutuhkan perhatian baik dari pendidik, kurikulum, materi, dan lingkungan. Melalui pendidikan karakter yang tangguh, unggul, dan memiliki kompetensi yang baik diharapkan dapat menjawab tantangan-tantangan saat ini.[8] Oleh karena itu, sistem pendidikan harus menawarkan desain materi, metode dan kurikulum yang mampu menyadarkan peserta didik akan pentingnya karakter dalam hidup mereka.

Keberhasilan pendidikan karakter selain tenaga pendidik dan sistem pendidikan juga ditunjang oleh buku teks sebagai media pembelajaran. Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti, Buku teks adalah media pembelajaran yang umumnya digunakan di sekolah-sekolah pada saat ini,

---

[6] Peprpres No. 87 Tahun 2017, *tentang……,* 4.

[7] Detik News, Guru SMA di Sampang Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siswa. https://m.detik.com/news/berita/d-3845896/guru-sma-di-sampang-madura-tewas-diduga-karena dianiaya-siswa pada tanggal 03 September 2020 jam 11.24.

[8] Wilis Wijanarti, et al, "Problematika Pengintegrasian Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 4, Nomor: 3, E-ISSN : 2502 – 471X, (Maret, 2019), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menggunakan urutan kegiatan pembelajaran, uraian, contoh dan latihan.[9] Jadi, Buku teks pelajaran merupakan karya tulis yang berbentuk buku dalam suatu bidang tertentu, yang digunakan guru dan siswa sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dimengerti siswa.[10]

Fungsi buku teks adalah untuk menunjang dalam proses kegiatan pembelajaran, semakin baik kualitas buku pelajaran, makan semakin bagus kualitas pengajaran mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain, buku teks yang baik adalah buku teks yang mengandung materi yang sesuai dengan tuntunan kurikulum yang digunakan, mengacu pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Adapun buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar saat ini adalah buku tematik. Buku tematik merupakan bagian dari kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 biasa disebut dengan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Oleh karana itu di dalam buku tematik kurikulum 2013 tidak hanya memuat kompetensi yang harus dicapai siswa tetapi juga sudah terkandung butir-butir nilai pendidikan karakter.[11]

Berdasarkan fakta yang ada, terkandung pesan bahwasanya dalam buku teks pembelajaran sekolah dasar seharusnya memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari ciri khas bangsa. Untuk mengetahui apakah konsep nilai-nilai pendidikan karakter kurikulum 2013 sudah

---

[9] Supriyo, "Pengaruh Buku Teks dan Cetak Terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014", *Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3 No. 1, ISSN : 2442 – 9449, 2015, 4.

[10] Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS", *Jurnal Logika* Vol. XVIII, No. 3, ISSN : 1978-2560 dan e-ISSN : 2442-5176, (Desember, 2016), 5.

[11] Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum Jilid 2* (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terintegrasi kedalam materi yang ada di buku teks tematik, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pada buku teks tematik kelas 1 tema diriku.

Adapun alasan dipilihnya buku tematik kelas 1 tema diriku dalam penelitian ini adalah karena semakin dini pendidikan karakter diberikan, anak-anak akan memiliki karakter yang kuat dan baik dalam kehidupannya. Menurut Piaget anak pada usia 7-11 tahun termasuk kedalam tahap operasi konkret. Pada tahap ini, anak sudah mengembangkan sistem pemikiran logis yang bisa diterapkan pada saat memecahkan masalah-masalah nyata yang dihadapi.[12] Kemudian alasan selanjutnya yaitu proses pembelajaran di kelas 1 sudah menggunakan kurikulum 2013.

Penelitian tentang pendidikan karakter dalam buku teks tematik ini pada dasarnya bukanlah penelitian yang baru. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Idaman Tata Guna, Sulthoni, Arafah Husna dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam Berdasarkan Nilai-Nilai Karakter". Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bagian informasi pendukung telah memuat sebanyak 124 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 17 nilai karakter, bagian petunjuk kerja/kegiatan telah memuat sebanyak 95 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 13 nilai karakter, dan bagian tagihan kerja/latihan telah memuat sebanyak 14 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 3 nilai karakter.[13]

---

[12] Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001), 69.

[13] Muhammad Idaman Tata Guna, et al, "Analisis Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam Berdasarkan Nilai-Nilai Karakter", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 1, No. 3, e-ISSN : 2615-8787, (September, 2018), 180-182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dalam penelitian yang relevan lainnya yang dilakukan oleh Intan Kurniasari Suwandi dan Indah Perdana Sari dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD" menunjukkan bahwa semua indikator karakter nasionalisme termuat dalam materi pembelajaran buku teks, sebaran indikator karakter nasionalisme dalam materi pembelajaran sudah merata, kecuali indikator cinta tanah air dan bangsa serta indikator menerima kemajemukan (belum termuat di tema 3), serta teknik pengintegrasian indikator karakter nasionalisme dengan materi pembelajaran dilakukan melalui pengungkapan secara eksplisit dalam materi pembelajaran, lagu, gambar, cerita, dan aktivitas siswa berbasis penugasan. Sedangkan metode pengintegrasiannya menggunakan knowing the good, reasoning the good, feeling the good, dan acting the good.[14]

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu sama-sama meneliti muatan nilai karakter pada buku tematik siswa kurikulum 2013. Namun, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini menganalisis muatan nilai karakter berdasarkan penguatan pendidikan karakter (PPK) sedangkan penelitian terdahulu menganalisis dengan 18 nilai pendidikan karakter. Kemudian, perbedaan juga terletak pada buku yang dipilih, dimana dalam penelitian ini menggunakan buku siswa tematik kelas 1 tema diriku edisi

[14] Intan Kurniasari Suwandi dan Indah Perdana Sari, "Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD", *Elementary School* Vol. 4, No. 2, p-ISSN : 2338-980X dan e-ISSN : 2502-4264, (Juli, 2017), 155-157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

revisi 2017, sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan buku siswa tematik kelas 1 edisi 2016 dan juga menggunakan tema yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada bu tematik siswa kelas 1 dengan judul **"Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 "**

B. Identifikasi Masalah

1. Buku tematik yang masih belum banyak ditemukan hasil kajiannya, terutama buku tematik untuk siswa kelas 1. Hal ini karena buku tematik termasuk kedalam perangkat bahan ajar dari kurikulum 2013. Dimana Kurikulum 2013 adalah kebijakan baru yang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia.
2. Belum diketahui bentuk nilai karakter apa saja yang terdapat pada buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.
3. Karena nilai karakter yang menyatu dengan materi pelajaran, sehingga beberapa guru masih merasa kebingungan dalam mengembangkan nilai karakter.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Pembatasan masalah dan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nilai Karakter yang diteliti adalah nilai karakter berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terdiri dari nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik guru kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
3. Bagaimana kesesuaian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik guru kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik guru kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui kesesuaian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Bagi Guru

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru di tingkat sekolah dasar mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menumbuhkan karakter siswa dalam proses pembelajaran.

   b. Bagi Peneliti

   Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai nilai-nilai karakter yang ada dalam buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

   c. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi oleh peneliti lain, khususnya peneliti yang akan membahas tentang analisis nilai-nilai karakter dalam buku tematik kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk memiliki sikap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik.

b. Bagi pihak-pihak terkait

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dalam buku teks sebagai bahan ajar siswa-siswi sekolah dasar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Karakter

1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Dalam kehidupan, nilai merupakan sesuatu yang bermutu, berkualitas, berharga dan bermanfaat bagi manusia. Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno, nilai dianggap sebagai hal yang penting dan baik seperti keyakinan seseorang akan apa yang harus dan tidak dilakukan (misalkan jujur, ikhlas).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya, nilai merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku baik atau buruk manusia yang diukur dari agama, tradisi, etika, moral, dan kebudyaaan yang berlaku di masyarakat. [15]

b. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Sebelum mengulas pengertian dari pendidikan karakter, maka terlebih dahulu dipaparkan pengertian pendidikan dan karakter.

Menurut Hasbullah pendidikan adalah usaha seseorang untuk membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan

[15] Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), 14-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebudayaan.[16]

Adapun M.J Langeveld mengungkapkan bahwasanya pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak dalam menuju kedewasaannya agar mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. [17]

Sedangkan Ki Hajar Dewantara memaparkan bahwasanya pendidikan merupakan segala upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intelek dan tubuh anak) dalam pendidikan serta tidak boleh memisahkan bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.[18]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah proses mempersiapkan siswa dengan melakukan pembinaan pada fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran dan menerapkan nilai-nilai budaya serta agama yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Rutland Dalam Hidayatullah, karakter berasal dari bahasa latin *"charassein"* yang berarti dipahat. Yang berarti bahwasanya karakter seperti sebuah blok granit yang dipahat dengan hati-hati dipahat atau secara sembarangan yang pada akhirnya akan

[16] Sehat Siltoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies* (Sleman: CV. Budi Utama, 2018), 2-3.
[17] Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan : Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017), 11.
[18] Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan sebuah karya yang indah atau puing-puing yang rusak.[19] Dalam hal ini dikatakan manusia bisa memiliki karakter baik atau buruk bergantung dengan proses penanaman karakter itu sendiri.

Adapun dalam KBBI, karakter dikatakan sebagai sebuah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan setiap orang.[20] Sedangkan menurut Koesuma, karakter merupakan nilai-nilai tingkah laku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.[21]

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya karakter adalah sekumpulan nilai yang tertanam diri seseorang yang membedakannya dengan orang lain serta menjadi dasar dalam berpikir dan bersikap. Dengan demikian, cara berpikir dan bersikap dan berpikir seseorang dapat menggambarkan bagaimana karakter orang tersebut.

Selanjutnya definisi tentang pendidikan karakter yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah Elkind and Sweet yang memaknai pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan

---

[19] Agung Kuswantoro, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 35.
[20] Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Dididk SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 28.
[21] Bafirman H. B, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes* (Jakarta: Kencana, 2016), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rangka membantu orang memahami, peduli, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai inti etika.[22]

Kemudian menurut Muhammad Busro dan Suwandi, pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar terhadap siswa, agar siswa memiliki sikap, watak dan tindakan yang baik sebagaimana identitas bangsa Indonesia selama ini.[23]

Definisi lainnya dikemukakan oleh Septian Aji Permana yang mamaknai pendidikan karakter sebagai upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencintainya dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga seseorang individu yang memiliki pengetahuan tentang bagaimana berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak sesuai nilai-nilai karakter yang baik dengan berbagai macam proses sehingga menjadi kebiasaan yang dilandasi tanggung jawab serta pelaksanaannya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.[24]

Dapat disimpulkan bahwasanya nilai pendidikan karakter adalah kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan terencana dalam memfasilitasi serta membantu siswa untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, memiliki kemampuan intelektual, memiliki kemauan yang kuat dalam memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil

---

[22] Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam* (Ngemplak: Pustaka Diniyah, 2018), 5.
[23] Muhammad Busro dan Suwandi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 111.
[24] Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kebijakan Pendekatan Kontruktivisme* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan secara tepat dan bijak sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Keinginan untuk mencapai suatu hasil akhir dari tahapan atau proses disebut degan tujuan. Sejak 2500 tahun yang lalu, Socrates menyatakan membuat seseorang menjadi good and smart adalah tujuan paling mendasar dalam pendidikan. Dalam sejarah Islam, sekitar 1400 tahun yang lalu, Nabi Muhammad juga menegaskan bahwa menyempurnakan akhlak dan upaya membentuk karakter yang baik merupakan misi utamanya dalam mendidik manusia.[25]

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap pendidikan. Menurut Abdulloh Hamid, tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

a. Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang dianggap penting dan perlu agar menjadi kepribadian siswa yang khas sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan.
b. Mengevaluasi tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

[25] Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menciptakan hubungan yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama. [26]

Menurut Kemendiknas, tujuan dari pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

a. Mengembangkan potensi karakter siswa sebagai manusia sekaligus warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
b. Mengembangkan kebiasaan siswa untuk berperilaku terpuji dan sesuai dengan nilai-nilai universal (pembukaan UUD 1945) dan tradisi budaya bangsa yang religius.
c. Menanamkan jiwa kepemimpinan serta tanggung jawab kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa.
d. Mengembangkan kompetensi siswa agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
e. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan.[27]

Selanjutnya, direktorat pendidikan tinggi menyatakan pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu :

a. Pembentukan dan pengembangan potensi

   Pendidikan karakter memiliki fungsi untuk membentuk dan mengembangkan potensi warga negara Indonesia agar berpikir dan berperilaku sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.

[26] Abdulloh Hamid, *Pendidikan...*, 12-13.
[27] Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: UPI Press, 2014), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perbaikan dan Penguatan

Pendidikan karakter berfungsi untuk memperbaiki karakter negatif yang ada dalam diri manusia atau warga negara Indonesia serta memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam berberpartisipasi dan bertanggung jawab dalam untuk mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri , dan sejahtera.

c. Penyaring

Pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa Indonesia lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.[28]

3. Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Licona, Schaps, dan Lewis dalam CEP's Eleven Principles of Effective Character Education memaparkan sebelas prinsip dasar dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Kesebelas prinsip yang dimaksud adalah :

a. Sekolah meningkatkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter yang baik.

b. Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan.

[28] Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), Edisi Pertama, 15-16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja dan proaktif dalam pengembangan karakter.
d. Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter.
e. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral.
f. Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti dan menantang yang menghargai seouruh siswa dalam mengembangkan karakter dan membantu mereka dalam mencapai keberhasilan.
g. Sekolah mengembangkan motivasi peserta didik.
h. Staf sekolah ikut bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan siswa.
i. Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter.
j. Sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
k. Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim, fungsi-fungsi staf sebagai pendidik karakter serta sejauh mana peserta didik mampu memanifestasikan karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari.[29]

[29] Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013

Di dalam dokumen kurikulum 2013 dijelaskan bahwasanya manusia yang berkualitas adalah manusia yang terdidik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam artian, pendidikan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga di dalamnya terkandung upaya penanaman nilai-nilai karakter. Sehingga pendidikan adalah pintu utama dan pertama dalam membangun karakter manusia.

Kehadiran kurikulum 2013 berupaya mengangkat pendidikan karakter ke permukaan. Konsep pendidikan karakter terintegrasi secara jelas di dalam kurikulum 2013 yang dinyatakan dalam kompetensi inti 1 dan 2. Adapun kompetensi inti 1 terkait dengan sikap spiritual dan kompetensi inti 2 terkait dengan sikap sosial.[30] Kompetensi Inti 1 dan 2 di kelas 1 adalah sebagai berikut :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap

[30] Hendra Kurniawan, *Pembelajaran Era 4.0: Integrasi penguatan pendidikan karakter, ketrampilan abad 21, HOTS, dan literasi dalam perspektif merdeka belajar* (Yogyakarta: Media Akademi, 2020), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.[31]

C. Lima Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kelanjutan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010. Terdapat 5 nilai karakter utama yang saling berkesinambungan membentuk nilai karakter yang perlu dikembangkan sebagai prioritas PPK. Adapun 5 nilai karakter utama tersebut adalah sebagai berikut :

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Sub nilai religius antara lain beriman dan bertakwa, cinta damai, toleransi, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih.

[31] Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Sub nilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

4. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sub nilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

5. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Sub nilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).[32]

Lima nilai karakter utama tersebut dicetuskan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kebijakan pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan.
2. Menciptakan dan mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21.

[32] TIM PPK Kemendikbud, *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: TIM PPK Kemendikbud, 2017), 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik).
4. Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, pengawas, dan komite sekolah) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.
5. Membangun jejaring pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan di luar sekolah.
6. Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).[33]

D. Buku Teks Tematik

1. Pengertian Buku Teks Tematik

Buku teks merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku teks, guru memiliki pedoman dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan teratur.

Menurut Muslich, buku teks merupakan buku yang berisi uraian materi tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk di asimilasikan.

[33] TIM PPK Kemendikbud, *Konsep...*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pembelajaran tematik menurut Mamat SB, dkk adalah pembelajaran terpadu dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.[34]

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya buku teks tematik adalah buku teks yang disusun secara sistematis yang menyajikan suatu kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan serta holistik dan autentik dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran.[35]

Di tingkat sekolah dasar menggunakan dua jenis buku yang digunakan, yaitu buku guru dan buku siswa. buku guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013. Adapun buku siswa adalah buku yang diperuntukkan bagi siswa yang dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu.[36]

2. Fungsi Buku Teks Tematik

Buku teks dapat berfungsi sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran. Dari segi isi dan penyajiannya, buku teks berfungsi sebagai

---

[34] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

[35] Raudlatul Jannah, "Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam", *Jurnal Muallimuna* Vol. 2, No.1, ISSN : 2476-9703, (Oktober, 2016), 6.

[36] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis : Memahami Buk Siswa dan Buku Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kemendikbud, 2013), 3-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman manual untuk siswa dalam belajar dan untuk guru dalam menyampaikan materi. Pada panduan pengembangan bahan ajar departemen pendidikan nasional menguraikan fungsi buku teks sebagai bahan ajar adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

1) Sebagai petunjuk penggunaan buku siswa

Dalam hal ini, buku guru menggambarkan hal berikut :

a) Urutan materi pelajaran disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran yang dipadukan dalam satu tema.

b) Pada jaringan tema terdapat kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

c) Pemilahan pembelajaran berdasarkan sub tema dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara bertahap.

2) Sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas

Di dalam buku guru, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran, diantaranya :

a) Menyajikan tujuan pembelajaran pada setiap sub tema.

b) Menjelaskan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran untuk melakukan kegiatan mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menyajikan teknik dan instrumen penilaian sebagai acuan dalam mengambil nilai siswa.

e) Menjelaskan jenis lembar kerja yang sesuai dengan buku siswa.

3) Sebagai pusat informasi metode dan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan

Buku guru disiapkan sebagai pusat informasi yang berisikan metode, strategi, pendekatan dan lain sebagainya untuk acuan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Siswa

1) Sebagai panduan bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Dalam setiap sub tema terdiri dari pembelajaran yang berisi kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut ditandai dengan “Ayo Amati”, “Ayo Ceritakan”, serta “Ayo Lakukan”.

2) Sebagai penghubung antar guru, sekolah, dan orang tua

Dalam buku teks siswa terdapat bagian yang harus dikerjakan dengan orang tua dalam membimbing anaknya untuk melakukan pembelajaran di rumah. Kegiatan tersebut ditandai dengan “Kerja sama dengan orang tua”.

3) Sebagai lembar kerja untuk siswa

Buku siswa dilengkapi dengan lembar kerja siswa yang ditandai dengan “Ayo Berlatih”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sebagai skenario langkah-langkah pembelajaran

Guru dapat menjadikan buku siswa sebagai pedoman dalam melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan buku siswa.

5) Sebagai bahan dalam penilaian

Di dalam buku siswa terdapat format yang bisa digunakan sebagai lembar kerja dan bahan portofolio yang dijadikan sebagai sumber penilaian atau evaluasi.

6) Sebagai media komunikasi antara guru dan siswa

Guru dapat lebih mengenal siswa melalui buku siswa yang berisi hasil kerja siswa. Selain itu, guru juga dapat mengetahui perkembangan siswa.

7) Sebagai rekam jejak siswa

Setiap hasil kerja siswa selama proses pembelajaran, tertuang dalam buku siswa, sehingga guru dan orang tua dapat mengetahui rekam jejak perkembangan siswa.[37]

3. Karakteristik Buku dalam Kurikulum 2013

Karakteristik buku teks kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar adalah menggunakan kurikulum tematik. Menurut KBBI, Tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema. Atau tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[38]

---

[37] Ma'as Shobrin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2016), 169-176.

[38] Tim Penyusun Pusat bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1429.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran tematik-terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema. Definisi tersebut dijabarkan dalam Permendikbud No. 57 Tahun 2014 pasal 11 ayat 2.[39] Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran dari berbagai kompetensi dasar dan mata pelajaran.[40]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahwasanya buku teks tematik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran tematik memiliki karakteristik memuat beberapa materi pelajaran dari berbagai kompetensi dasar dan mata pelajaran yang diorganisasikan dalam tema-tema.

Adapun Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan memaparkan bahwasanya ada beberapa kriteria buku dalam Kurikulum 2013, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Dalam Kurikulum 2013, Buku ditulis mengacu kepada konsep kurikulum (KI, KD, Silabus).
b. Dalam mengajar ada dua jenis buku (Buku Siswa dan Buku Guru).
c. Buku Siswa lebih ditekankan pada activity base bukan merupakan bahan bacaan.
d. Setiap buku memuat model pembelajaran dan project yang akan dilakukan oleh siswa.

[39] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 5.
[40] Ibadullah Malawai dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2017), Edisi Kedua, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Buku Guru memuat panduan bagi guru dalam mengajarkan materi kepada siswa.[41]

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idaman Tata Guna, Sulthoni, Arafah Husna (2018) yang berjudul "Analisis Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam Berdasarkan Nilai-Nilai Karakter".

   Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam buku siswa kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017, ditemukan 233 muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan standar kurikulum 2013, yang terdiri dari bagian informasi pendukung telah memuat sebanyak 124 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 18 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

   Kemudian bagian petunjuk kerja/ kegiatan telah memuat sebanyak 95 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 13 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin

[41] Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2014), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tau, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Bagian tagihan kerja/ latihan telah memuat sebanyak 14 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 3 nilai karakter yaitu disiplin, rasa ingin tau, dan semangat kebangsaan.[42]

Adapun relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik siswa kelas 1 edisi revisi 2017. Kemudian perbedaannya terletak pada tema yang dipilih, dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh muhammad idaman tata guna dkk dilakukan pada tema peristiwa alam sedangkan dalam skripsi penulis dilakukan pada tema diriku. Selanjutnya dari nilai karakter yang diteliti, penelitian tersebut menggunakan 18 nilai karakter sedangkan skripsi penulis menggunakan PPK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Kurniasari Suwandi dan Indah Perdana Sari (2017) yang berjudul "Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD".

   Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya nilai karakter nasionalisme dalam buku teks Kurikulum 2013 revisi 2016 kelas I semester 1 adalah sebagai berikut :

   a. Semua indikator karakter nasionalisme termuat dalam materi pembelajaran buku teks. Indikator-indikator tersebut yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban

[42] Muhammad Idaman Tata Guna, et al, "Analisis.....", 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beranekaragam, menghargai jasa para pahlawan, dan mengutamakan kepentingan umum.

b. Sebaran indikator karakter nasionalisme dalam materi pembelajaran sudah merata. Namun, indikator cinta tanah air dan bangsa serta indikator menerima kemajemukan masih kurang merata, belum termuat di tema 3.

c. Teknik pengintegrasian indikator karakter nasionalisme dengan materi pembelajaran dilakukan melalui (a) pengungkapan secara eksplisit dalam materi pembelajaran, (b) lagu, (c) gambar, (d) cerita, dan (e) aktivitas siswa berbasis penugasan. Sedangkan metode pengintegrasiannya menggunakan knowing the good, reasoning the good, feeling the good, dan acting the good.[43]

Adapun relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-menganalisis tema yang sama, dimana dalam penelitian tersebut menganalisis nilai-nilai karakter berdasarkan PPK. Kemudian perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut menganalisis buku tematik kelas 1 semester 1 edisi revisi 2016, sedangkan skripsi penulis meneliti tema diriku edisi revisi 2017. Serta perbedaan lainnya adalah nilai karakter yang dianalisis hanya nilai karakter nasionalisme, sedangkan skripsi penulis menganalisis menggunakan 5

[43] Intan Kurniasari Suwandi dan Indah Perdana Sari, "Analisis...", 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai karakter yaitu religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyu Hidayati (2015) dalam tesisnya yang berjudul "Nilai-Nilai Sikap Toleran Yang Terkandung Dalam Buku Tematik Kelas 1 SD".

   Dari hasil penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sikap toleran yang terdapat pada buku teks tematik kelas I SD meliputi sikap menghormati orang lain, bekerja sama, senang membantu, senang berteman, bersikap setara (adil), hidup rukun (nyaman), dan kebebasan menjalankan ibadah. Dari ketujuh sikap toleran diatas yang paling dominan adalah sikap hidup rukun (nyaman). Kelebihan sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD yang terdapat pada tema 1-8 yaitu teridentifikasinya 7 level sikap toleran sesuai dengan desain sikap toleran. Kelemahan sikap toleran yakni terdapat beberapa gambar yang bertentangan dengan karakter toleransi dan terdapat beberapa gambar yang tidak sesuai dengan keterangan yang ada di buku.[44]

   Adapun relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti nilai karakter pada tema diriku, namun ada beberapa perbedaan yaitu dalam penelitian tersebut dilakukan pada semua buku tematik kelas 1 edisi revisi 2014, sedangkan skripsi penulis hanya fokus pada tema diriku edisi revisi 2017. Perbedaan lainnya terletak pada nilai karakter yang diteliti, dimana pada penelitian

[44] Eka Wahyu Hidayati, "Nilai-Nilai Sikap Toleran Yang Terkandung Dalam Buku Tematik Kelas 1 SD", Tesis (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut hanya terfokus pada nilai karakter toleransi, sedangkan skripsi penulis menggunakan nilai karakter PPK.

F. Kerangka Pikir

Kurikulum 2013 biasa disebut dengan kurikulum berbasis karakter. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek sikap dan perilaku siswa. Salah satu penunjang kurikulum 2013 adalah buku teks tematik. Namun. dalam pelaksanaan kurikulum 2013, masih ada beberapa guru yang belum memahami nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik guru maupun siswa. Buku teks yang akan dianalisis adalah buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku guru seharusnya sesuai dengan yang terdapat dalam buku siswa.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. [45]

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan untuk memperoleh data dalam buku teks siswa tematik kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017 yang memuat nilai karakter sesuai dengan PPK. Kemudian mereduksi data untuk memilah data yang diperlukan dan tidak diperlukan. Selanjutnya yaitu memberi kode tertentu pada data, hal ini untuk mempermudah dalam proses mengklasifikasikan data. Proses mengklasifikasikan data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori-kategori yang telah ditentukan. Kemudian dilanjutkan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan teks naratif. Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan, dimana kesimpulan ini berisi tentang nilai-nilai

[45] Cici Sri Rahayu, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa tematik kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017. Langkah terakhir adalah memverifikasi data, verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kebenaran data yang telah ditemukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat-tempat tersedianya sumber informasi penelitian yaitu perpustakaan yang ada di daerah Sidoarjo. Adapun waktu penelitian dimulai sejak November 2020 sampai dengan Desember 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu dimana objek penelitian tersebut berada.[46] Sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.[47]Adapun Subjek penelitian ini adalah Buku Tematik Guru dan Siswa Kelas 1 Tema diriku edisi revisi 2017, sedangkan objek penelitiannya adalah Nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (PPK).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal atau

[46] Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 114.
[47] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. [48]

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk menggali data-data tertulis yang terkait dengan penguatan pendidikan karakter (PPK) yang terdapat pada gambar maupun teks tertulis yang ada pada buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017.

Untuk instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau disebut juga dengan human instrument. Menurut Arikunto, Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data atau informasi.[49] Sebagai instrumen utama, sehingga peneliti berlaku sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, membuat kesimpulan dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya sendiri.

Untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen utama, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk kartu data. Kartu data berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapat untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data yang didapatkan.[50] Kartu data yang digunakan oleh peneliti berisi hal-hal berikut, yaitu nomor, data, nilai karakter, sub nilai karakter, halaman.

---

[48] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 59.
[49] Chansyanah Diawati, *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018), 7.
[50] Miya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6 (1), ISSN: 2715-470X (online), 2477-6181 (cetak), (2020), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama[51] yaitu buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung.[52] Dalam artian, data sekunder adalah pendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan lain-lain yang ada keterkaitannya dengan data primer.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting. Keabsahan data dilakukan bertujuan agar data yang digunakan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbebas dari bias secara statistik. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas (kepercayaan). Uji kredibilitas dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan refrensi, dan member check. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Kepastian

[51] Hana Catur Wahyuni, et al, *Pengendalian Kualitas; Aplikasi pada Industri Jasa dan Manufaktur dengan Lean Six, Sigma dan Servqual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 88.
[52] Hana Catur Wahyuni, et al, *Pengendalian...*, 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dengan meningkatkan ketekunan tersebut. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan mengecek kembali data yang telah ditemukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah teknik untuk mengungkapkan isi buku yang diteliti. Menurut Krippendorf, analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang replikatif dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya.[53]

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan teknik analisis isi yang dikemukakan oleh Klaus Krippendorff yang terdiri dari unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, dan narrating. Berikut uraian teknik analisis data dalam penelitian ini.

1. Unitizing (pemilihan unit) adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat di observasi lebih lanjut. Unit adalah objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas, oleh karenanya harus memilah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Oleh karena itu, unit analisis yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang memuat nilai-nilai penguatan

[53] Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan karakter (PPK) dalam buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017.

2. Sampling (Penentuan sampel), dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai pengambilan sampel atau pengambilan sesuatu bagian dari populasi. Tetapi dalam penelitian kualitatif sampling bukan pengambilan bagian dari populasi melainkan pengambilan bagian dari informasi dan sumber data yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sampling dilakukan dengan memfokuskan analisis pada sub tema 1,2,3 dan 4 pada buku tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017.

3. Recording (Perekaman atau Pencatatan), yaitu proses pengumpulan data dengan cara mencatat, merekam data, memberi kode data supaya data bisa lebih fokus dan lebih mudah dipakai dalam mendukung penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pengkodean dan pencatatan dalam kartu data untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan mendeskripsikan data. Adapun kode yang diberikan sesuai degan tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kode Nilai-nilai Karakter

No.	Nilai Karakter	Kode	Sub Nilai	Kode
1.	Religius	NR	Beriman dan bertakwa	NR1
			Cinta damai	NR2
			Toleransi	NR3
			Teguh pendirian	NR4
			Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan	NR5
			Anti buli dan kekerasan	NR6
			Persahabatan	NR7
			Ketulusan	NR8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Tidak memaksakan kehendak	NR9
			Melindungi yang kecil dan tersisih	NR10
			Mencintai lingkungan	NR11
2.	Nasionalis	NN	Apresiasi budaya bangsa sendiri	NN1
			Menjaga kebudayaan bangsa	NN2
			Rela berkorban	NN3
			Unggul dan berprestasi	NN4
			Cinta tanah air	NN5
			Menjaga lingkungan	NN6
			Taat hukum	NN7
			Disiplin	NN8
			Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	NN9
3.	Mandiri	NM	Etos kerja (kerja keras)	NM1
			Tangguh tahan banting	NM2
			Daya juang	NM3
			Profesional	NM4
			Kreatif	NM5
			Keberanian	NM6
			Menjadi pembelajar sepanjang hayat	NM7
			Percaya diri	NM8
4.	Gotong Royong	NG	Menghargai	NG1
			Kerja sama	NG2
			Inklusif	NG3
			Komitmen atas keputusan bersama	NG4
			Musyawarah mufakat	NG5
			Tolong-menolong	NG6
			Solidaritas	NG7
			Empati	NG8
			Anti diskriminasi	NG9
			Anti kekerasan	NG10
			Sikap kerelawanan	NG11
5.	Integritas	NI	Kejujuran	NI1
			Cinta pada kebenaran	NI2
			Setia	NI3
			Komitmen moral	NI4
			Anti korupsi	NI5
			Keadilan	NI6
			Tanggung jawab	NI7
			Keteladanan	NI8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas)	NI9

4. Reducing (Reduksi), yaitu mereduksi data atau merangkum, memilih data-data atau informasi yang pokok, fokus terhadap hal-hal yang penting. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan selama tahap analisis data. Reduksi dilakukan dengan menghilangkan data-data atau informasi-informasi yang tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga analisis yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
5. Inferring (Menarik Kesimpulan), yaitu menarik kesimpulan dari data penelitian yang tercatat dalam kartu data.
6. Narrating (Mendeskripsikan), bermakna memaparkan dan menyajikan data-data yang telah dianalisis dan dinilai untuk kemudian juga di narasikan sebagai sebuah kesimpulan dan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis isi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap buku teks tematik kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017, terdapat dua jenis buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu buku pegangan guru yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan buku pegangan siswa sebagai buku pendamping siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kedua buku tersebut tidak dapat dipisahkan, karena buku guru digunakan sebagai penjelasan kegiatan yang harus dilakukan pada buku siswa.

Dari segi penulisan buku guru dan buku siswa menggunakan ukuran font yang berbeda. Buku pegangan guru menggunakan huruf *Baar Metanoia* dengan ukuran font 12 pt. Sedangkan buku pegangan siswa menggunakan huruf *Baar Metanoia* dengan ukuran font 18 pt. Buku pegangan siswa menggunakan ukuran font yang lebih besar karena pembacanya adalah siswa kelas 1 yang berusia 7-8 tahun dan masih dalam proses latihan membaca. Seperti yang diungkapkan Sabarti Akhadiah bahwasanya siswa kelas 1 dan 2 termasuk kedalam tahap membaca permulaan, yaitu pengajaran yang menekankan pada simbol bahasa huruf berupa pengenalan kata.[54] Selain itu buku pegangan siswa dilengkapi dengan gambar dan lembar kerja yang menarik bagi siswa.

[54] Apri Damai Safita Krissandi, et al, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)* (Bekasi : Media Maxima, 2018), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan lainnya terdapat pada isi buku. Pada buku pegangan guru berisi kompetensi inti, Pemetaan kompetensi dasar, ruang lingkup pembelajaran, uraian kegiatan pembelajaran dan lembar kegiatan alternatif. Uraian kegiatan pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada lembar kegiatan alternatif berisi kegiatan pengayaan, remedial, dan refleksi guru yang terletak di setiap akhir sub tema. Adapun buku pegangan siswa berisi Kegiatan maupun soal-soal latihan yang dirancang secara jelas dilengkapi dengan sub judul untuk memudahkan siswa dalam memahami apa yang harus dilakukan. Sub judul tersebut meliputi, "Ayo Mengamati", "Ayo Mencoba", "Ayo Berlatih", "Ayo Bernyanyi", "Ayo Bercerita", "Ayo Berkreasi", "Ayo Menari", "Ayo Membaca", "Ayo Menulis", "Ayo Bermain Peran". Buku siswa juga dilengkapi dengan bagian belajar di rumah dengan sub judul "Kegiatan Bersama Orang Tua" yaitu ajakan kepada orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah serta lembar aktivitas "Aku Bisa" yang digunakan siswa untuk mengingat materi yang sudah dipelajari pada setiap sub tema. Perbedaan isi tersebut berpengaruh terhadap jenis dan frekuensi kemunculan nilai-nilai karakter.

1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Buku teks tematik guru kelas 1 tema Diriku edisi revisi 2017 ditulis oleh Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki ketebalan 168 halaman. Buku tersebut terdapat 4 sub tema yaitu Aku dan teman baru, tubuhku, aku merawat tubuhku, serta aku istimewa. Adapun sebaran nilai karakter pada buku pegangan guru tema diriku adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

No	NK	SNK	Indikator	ST	Data (Halaman)	Jlh
1.	NR	NR1	Mengucapkan syukur kepada Tuhan.	2	63	3
				3	83, 98	
			Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan doa.	1	12, 25, 31, 38, 40	31
				2	46, 50	
				3	80, 84, 88, 91, 94, 98, 102, 105, 108, 110, 115, 118	
				4	124, 127, 130, 132, 134, 136, 139, 141, 144, 145, 148, 150	
			Beribadah sesuai dengan ajaran agamanya.	-	-	-
		NR2	Berbicara menggunakan bahasa yang baik.	-	-	-
			Tidak berselisih dengan teman.	-	-	-
			Tidak mengganggu teman yang memiliki perbedaan agama.	-	-	-
			Memberikan salam dan senyum kepada guru, orang tua, teman, dan keluarga.	1	4, 5, 6, 12, 21, 27, 33, 40	9
				2	50	
		NR3	Menghargai hak teman untuk menjalankan agama yang dianutnya.	-	-	-
		NR4	Mempertahankan keyakinan, pendapat dan sikap sesuai dengan aturan yang benar.	-	-	-
		NR5	Mengadakan kegiatan	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			amal tanpa memperhati-kan perbedaan agama dan kepercayaan.			
			Bekerja sama menyiap-kan kelengkapan sarana ibadah tanpa membeda-kan agama dan kepercayaan.	-	-	-
		NR6	Tidak menghina teman yang menganut ajaran agama yang berbeda.	-	-	-
			Tidak menggunakan fisik ketika berselisih dengan teman.	-	-	-
		NR7	Saling menyayangi antar teman.	4	145	1
			Membantu teman yang mengalami kesusahan	-	-	-
			Tidak menceritakan rahasia teman kepada orang lain.	-	-	-
		NR8	Menolong orang lain tanpa harus disuruh.	-	-	-
			Tidak mengharapkan imbalan ketika menolong orang.	-	-	-
			Menyayangi teman, guru, orang tua dan keluarga.	4	149	1
		NR9	Tidak memaksakan teman untuk mengikuti ajaran agama yang dianutnya.	-	-	-
		NR10	Tidak mengucilkan teman yang menganut ajaran agama yang minoritas.	-	-	-
		NR11	Menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.	-	-	-
			Membuang sampah pada tempatnya.	-	-	-
			Merawat tanaman.	-	-	-
			Melakukan reboisasi	-	-	-
		Jumlah Nilai Karakter Religius				**45**
2.	NN	NN1	Mengunjungi pameran	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kebudayaan.			
			Mempelajari kebudayaan bangsa.	-	-	-
			Menggunakan batik pada hari tertentu.	-	-	-
			Menggunakan bahasa daerah di saat tertentu.	-	-	-
		NN2	Melaksanakan kebudaya-an yang ada di daerah	-	-	-
			Menggunakan bahasa daerah di saat tertentu.	-	-	-
			Menggunakan batik pada hari tertentu.	-	-	-
			Menceritakan kebudaya-an yang ada di daerahnya kepada teman.	-	-	-
			Tidak terpengaruh budaya asing yang buruk.	-	-	-
		NN3	Menggantikan teman untuk melaksanakan piket kelas jika teman berhalangan hadir.	-	-	-
			Mengorbankan uang atau hal lain yang dianggap berharga kepada teman yang terkena musibah.	-	-	-
		NN4	Melakukan studi banding ke sekolah yang memiliki keunggulan.	-	-	-
			Mengikuti perlombaan baik akademis maupun non akademis.	-	-	-
		NN5	Mengikuti upacara bendera.	-	-	-
			Menyanyikan lagu kebangsaan.	-	-	-
			Hafal bunyi pancasila.	-	-	-
		NN6	Menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.	-	-	-
			Membuang sampah pada tempatnya.	-	-	-
			Merawat tanaman.	-	-	-
			Melakukan reboisasi.	-	-	-
		NN7	Mentaati tata tertib yang	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			ada di sekolah.			
			Mentaati aturan yang ada di rumah.	-	-	-
			Mematuhi peraturan lalu lintas ketika berada di jalan raya.	-	-	-
		NN8	Mengikuti kegiatan sesuai dengan aba-aba dan petunjuk.	1	11	5
				2	73, 74	
				4	135, 141	
			Melakukan kegiatan sesuai dengan instruksi, aturan dan tata tertib yang ada.	1	5, 6, 6, 10, 11, 19, 19, 20, 20, 20, 25, 26, 31, 32, 33, 39, 40, 40, 41	87
				2	47, 48, 48, 48, 48, 49, 52, 53, 54, 58, 59, 59, 62, 63, 64, 64, 67, 68, 68, 68, 69, 69, 73, 73	
				3	82, 82, 83, 83, 84, 89, 90, 90, 95, 96, 96, 97, 97, 98, 103, 105, 109, 110, 110, 115, 116, 117, 117	
				4	126, 126, 126, 127, 131, 131, 131, 132, 135, 135, 135, 135, 135, 136, 140, 141, 145, 145, 149, 149, 150	
			Menggunakan pakaian olahraga ketika jam olahraga dan mengganti pakaian setelah jam olahraga selesai.	3	90	2
				4	140	
		NN9	Berteman dengan semua orang tanpa memperhati-kan perbedaan budaya, suku dan agama.	4	125	1
		Jumlah Nilai Karakter Nasionalis				**95**
3.	NM	NM1	Menyelesaikan tugas	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dengan tepat waktu			
			Tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas kecuali tugas kelompok.	1	19, 20, 31, 32, 33, 39, 40, 40, 41	29
				2	49, 53, 59, 68, 69, 73, 74	
				3	82, 90, 104, 110, 116	
				4	126, 126, 127, 135, 141, 145, 149, 150	
		NM2	Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	-	-	-
		NM3	Memotivasi diri untuk lebih baik.	-	-	-
			Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	-	-	-
		NM4	Menekuni aktivitas atau bidang pelajaran yang disukai.	-	-	-
		NM5	Membuat karya seni dua dimensi dan tiga dimensi.	3	82, 103, 104, 117, 119	9
				4	127, 135, 141, 150	
			Membuat gerakan dari sebuah lagu.	2	64	1
		NM6	Berani tampil di depan kelas.	1	4, 4, 5, 11, 18, 38, 40	23
				2	48, 48, 53, 59, 62, 63, 67, 68	
				3	95, 97, 103, 117, 117	
				4	135, 135, 149	
			Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.	-	-	-
			Berani menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, gagasan, dan perasaan.	1	5, 6, 10, 17, 20, 21, 21, 26, 27, 27, 33, 39, 39, 40, 41	73
				2	47, 48, 49, 53, 53, 57, 58, 58, 58, 59, 62, 64, 68	
				3	81, 82, 82, 83,	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					83, 83, 84, 89, 89, 90, 91, 95, 96, 97, 97, 98, 102, 102, 103, 103, 104, 104, 105, 109, 110, 110, 115, 115, 116, 117, 118	
				4	125, 125, 126, 127, 136, 141, 144, 145, 145, 145, 149, 149, 150, 150	
			Berani mengajukan pertanyaan.	3	89, 110	3
				4	125	
			Berani melakukan wawancara.	4	132	1
			Berani membaca dengan suara nyaring.	1	40, 40	10
				2	48, 67, 69, 72, 73	
				3	95	
				4	125, 145	
			Meniru, mengikuti, mempraktikkan ucapan maupun gerakan.	1	41,42	11
				2	54, 57, 75	
				3	83, 89, 97, 105, 114	
				4	131	
			Berani memimpin doa.	3	80, 88, 94, 102, 105, 108, 115	14
				4	124, 130, 132, 134, 139, 144, 148	
			Berani memberikan aba-aba.	1	21	1
			Mengajak teman untuk berdiskusi.	2	48, 53, 63, 68	5
				4	126	
		NM7	Melaksanakan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit.	-	-	-
			Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	-	-	-
		NM8	Berani tampil di depan kelas.	1	4, 4, 5, 11, 18, 38, 40	23
				2	48, 48, 53, 59, 62, 63, 67, 68	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				3	95, 97, 103, 117, 117	
				4	135, 135, 149	
			Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.	-	-	-
			Berani menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, gagasan, dan perasaan.	1	5, 6, 10, 17, 20, 21, 21, 26, 27, 27, 33, 39, 39, 40, 41	73
				2	47, 48, 49, 53, 53, 57, 58, 58, 58, 59, 62, 64, 68	
				3	81, 82, 82, 83, 83, 83, 84, 89, 89, 90, 91, 95, 96, 97, 97, 98, 102, 102, 103, 103, 104, 104, 105, 109, 110, 110, 115, 115, 116, 117, 118	
				4	125, 125, 126, 127, 136, 141, 144, 145, 145, 145, 149, 149, 150, 150	
			Berani mengajukan pertanyaan.	3	89, 110	3
				4	125	
			Berani melakukan wawancara.	4	132	1
			Berani membaca dengan suara nyaring.	1	40, 40	10
				2	48, 67, 69, 72, 73	
				3	95	
				4	125, 145	
			Meniru, mengikuti, mempraktikkan ucapan maupun gerakan.	1	41,42	11
				2	54, 57, 75	
				3	83, 89, 97, 105, 114	
				4	131,	
			Berani memimpin doa.	3	80, 88, 94, 102, 105, 108, 115	14
				4	124, 130, 132, 134, 139, 144, 148	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Berani memberikan aba-aba.	1	21	1
			Mengajak teman untuk berdiskusi.	2	48, 53, 63, 68	5
				4	126	
		Jumlah Nilai Karakter Mandiri				**321**
4.	NG	NG1	Menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.	-	-	-
			Mendengarkan teman yang sedang bercerita dan menyampaikan jawaban/ pendapat.	2	53, 62, 63, 63, 64 34	13
				3	103, 115, 116	
				4	126, 135, 149, 150	
			Mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan tolong.	-	-	-
			Menghargai perbedaan fisik.	4	149	1
			Menghargai perbedaan kesukaan.	4	135	1
		NG2	Melakukan kegiatan bersama teman.	1	5, 6, 10, 11,11, 19, 20, 27, 39, 40, 41	38
				2	48, 48, 53, 63, 67, 68, 68, 69, 72, 73, 73	
				3	82, 84, 89, 96, 97, 98, 103, 110, 117	
				4	125, 126, 135, 140, 141, 145, 149	
			Melakukan kegiatan bersama guru.	1	6, 6, 18, 20, 40, 40	23
				2	48, 48, 72, 73	
				3	82, 82, 83, 90, 95, 97, 102, 115, 115, 116	
				4	135, 141, 145	
			Melakukan kegiatan bersama orang tua.	2	21	4
				3	116, 119	
				4	151	
		NG3	Menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.	-	-	-
			Menghargai perbedaan fisik.	4	149	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Menghargai perbedaan kesukaan.	4	135	1
			Menghargai perbedaan agama ,suku, dan budaya.	4	125	1
		NG4	Menerima hasil keputusan bersama.	-	-	-
			Melaksanakan hasil keputusan bersama.	-	-	-
		NG5	Memilih pemimpin kelompok dalam permainan.	1	11	1
			Memilih ketua kelas.	-	-	-
			Memilih perwakilan kelompok untuk presentasi.	1	39	3
				2	53, 63	
		NG6	Menolong teman yang mengalami kesulitan belajar.	-	-	-
			Meminjami teman yang tidak membawa alat tulis.	-	-	-
			Menolong guru membawa perlengkapan mengajarnya.	-	-	-
			Membantu orang tua dan keluarga.	-	-	-
		NG7	Tidak meninggalkan teman yang kesusahan.	-	-	-
			Tidak egois.	-	-	-
		NG8	Bermain peran.	2	46	3
				3	117	
				4	149	
			Melakukan studi kasus, seperti “apa yang kamu lakukan……?	3	102	1
		NG9	Menghargai perbedaan fisik.	4	149	1
			Menghargai perbedaan kesukaan.	4	135	1
			Menghargai perbedaan agama ,suku, dan budaya.	4	125	1
		NG10	Tidak menggunakan kekerasan fisik maupun verbal ketika berbeda pendapat.	-	-	-
		NG11	Ikut dalam aksi	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kemanusiaan sebagai relawan seperti membantu teman ketika mengalami kesusahan.			
		Jumlah Nilai Karakter Gotong-Royong				**94**
5.	NI	NI1	Berkata sesuai dengan kenyataan.	1	4, 5, 6, 17, 21, 21, 39, 41	29
				2	57, 59, 59, 63	
				3	82, 83, 83, 89, 90, 97, 97, 103, 115	
				4	126, 126, 135, 144, 145, 149, 149, 150	
			Mengungkapkan apa yang dirasakan selama pembelajaran.	1	21, 26, 27, 33	17
				2	49, 53	
				3	84, 91, 98, 105, 110, 118	
				4	127, 136, 141, 145, 150	
			Tidak mencontek jawaban teman.	1	19, 20, 31, 32, 33, 39, 40, 40, 41	27
				2	49, 53, 59, 68, 69, 73, 74	
				3	82, 104, 110, 116	
				4	126, 126, 135, 141, 145, 149, 150	
		NI2	Menegur teman yang mencontek.	-	-	-
			Menegur teman yang curang dalam permainan.	-	-	-
		NI3	Selalu bersama dengan teman dalam keadaan suka maupun duka.	-	-	-
			Tidak membicarakan keburukan teman kepada orang lain.	-	-	-
		NI4	Mematuhi kode etik siswa.	-	-	-
		NI5	Melakukan kegiatan penyuluhan anti korupsi dengan pihak yang relevan.	-	-	-
		NI6	Tidak memihak untuk	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kepentingan pribadi (memihak kebenaran)			
			Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.	-	-	-
		NI7	Menyelesaikan tugas individu atau kelompok dengan baik.	1	11, 19, 19, 20, 27, 31, 32, 33, 39, 39, 40, 40, 41, 41	51
				2	48, 49, 53, 53, 63, 68, 68, 69, 69, 73, 73, 74	
				3	82, 84, 90, 96, 97, 98, 103, 104, 110, 110, 116, 117	
				4	126, 126, 127, 132, 135, 135, 140, 141, 141, 145, 149, 149, 150	
			Membersihkan dan merapikan peralatan di area kerja yang telah digunakan.	3	82, 96, 104	4
				4	127	
			Menjaga kesehatan tubuh.	2	59, 63, 72	11
				3	83, 90, 97, 98, 103, 104, 105, 115	
		NI8	Datang ke sekolah tepat waktu.	-	-	-
			Berpakaian rapi.	-	-	-
			Tidak mencontek saat ulangan.	-	-	-
			Bertutur kata yang baik.	-	-	-
			Memberikan salam dan senyum kepada guru, orang tua, teman, dan keluarga.	1	4, 5, 6, 12, 21, 27, 33, 40	9
				2	50	
		NI9	Tidak menyakiti perasaan teman.	-	-	-
			Tidak menghina teman yang menyandang disabilitas.	-	-	-
			Memberikan salam dan	1	4, 5, 6, 12, 21,	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			senyum kepada guru, orang tua, teman, dan keluarga.		27, 33, 40	
				2	50	
		Jumlah Nilai Karakter Integritas				**157**
JUMLAH						**712**

Keterangan :

NK = Nilai Karakter

SNK = Sub Nilai Karakter

ST = Sub Tema

Jlh = Jumlah kemunculan indikator dari setiap sub nilai karakter

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwasanya nilai karakter pada buku tematik guru kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017 muncul sebanyak 712 kali. adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Nilai karakter religius muncul sebanyak 45 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter beriman dan bertakwa sering muncul pada kegiatan pendahuluan dan penutup yaitu kegiatan melakukan doa sebelum dan selesai pembelajaran. Dalam kegiatan inti juga terdapat nilai religius yang tercermin pada kegiatan mensyukuri karunia tuhan.

2) Sub nilai karakter cinta damai muncul pada kegiatan yang mendorong siswa untuk memberi salam kepada guru ketika pulang dan orang tua ketika sampai rumah.

3) Sub nilai karakter persahabatan muncul melalui kegiatan menyanyikan lagu persahabatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sub nilai karakter ketulusan muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menyayangi keluarga.

b. Nilai karakter nasionalis muncul sebanyak 95 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter disiplin dimunculkan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa untuk bermain sesuai aturan dan aba-aba, membuat boneka dari kulit jagung sesuai petunjuk di buku, mengganti pakaian setelah olahraga. Kemudian, mengikuti instruksi guru diantaranya untuk mengamati buku, mengamati benda sekitar, mengamati gambar tubuh, mengamati cerita, mengamati foto keluarga, membuat kelompok, mengerjakan tugas, membentuk lingkaran, melakukan pemanasan, berpegangan tangan, menempelkan kartu di depan kelas, mempraktikkan sikap saat makan bersama, mempraktikkan cara duduk saat membaca, menyiapkan alat tulis, mempraktikkan cara merawat tubuh di rumah, mempraktikkan cara mengeringkan tangan, mempersiapkan hasil wawancara yang telah dilakukan, mengumpulkan benda yang telah dibawa seperti sabun, sampo, mempraktikkan gerakan yang telah dicontohkan.

2) Sub nilai karakter menghormati keragaman budaya, suku, dan agama muncul melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru mengenai keberagaman budaya masyarakat indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Nilai karakter mandiri muncul sebanyak 321 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter etos kerja (kerja keras) ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri.

2) Sub nilai karakter kreatif ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk membuat kreasi gerakan, membuat karya seni dua dimensi maupun tiga dimensi berupa finger painting, membuat poster, komik, lagu, dan sebagainya sebagai media penjelasan cara merawat tubuh, membuat puisi, serta membuat cerita sederhana, membuat gantungan kunci dari boneka kulit jagung.

3) Sub nilai karakter keberanian dan sub nilai karakter percaya diri memiliki indikator yang sama dan frekuensi kemunculan yang sama sehingga kedua sub nilai karakter tersebut dapat dipaparkan bahwasanya Kedua nilai tersebut muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk berani memperkenalkan diri melalui lagu, bercerita tentang aturan memberi salam kepada orang tua ketika keluar rumah, bercerita tentang rutinitas di rumah, menjawab pertanyaan guru , berkenalan dengan teman dalam permainan yang dilakukan dalam kelompok, berani maju ke depan kelas diantaranya untuk menunjukkan huruf a-z, menuliskan lambang bilangan, menempelkan kartu, menunjukkan gambar bagian tubuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disebutkan guru, presentasi, menunjukkan huruf vokal dan konsonan serta cara menyebutnya, memberikan aba-aba kepada teman, berani menyampaikan pendapat mana posisi duduk guru yang salah dan mana yang benar dan tentang gambar yang ditunjukkan guru, membetulkan jawaban yang dirasa salah, mengungkapkan perasaan ketika melakukan kegiatan mencari huruf, membaca nyaring bersama dengan guru dan teman, mempraktikkan sikap saat makan bersama, mempraktikkan cara duduk saat membaca, mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar, mempraktikkan cara merawat tubuh di rumah, mempraktikkan cara mengeringkan tangan, berani memimpin doa, serta mewawancarai kegiatan yang disukai oleh anggota keluarga.

d. Nilai karakter gotong-royong muncul sebanyak 94 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter menghargai muncul pada kegiatan yang mendorong siswa untuk mendengarkan teman bercerita dalam satu kelompok, mendengarkan jawaban teman yang berada di depan kelas, menghargai perbedaan kesukaan diantara teman maupun keluarga, menghargai perbedaan fisik, menghargai perbedaan budaya.

2) Sub nilai karakter kerja sama ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk melakukan permainan bersama teman, melakukan kegiatan diskusi bersama teman, melakukan kerja sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan teman untuk merapikan alat yang telah digunakan, melakukan kegiatan diskusi bersama guru, melakukan kegiatan bernyanyi bersama guru dan teman-teman, melakukan kegiatan membaca nyaring bersama guru dan teman, melakukan kegiatan bersama orang tua untuk melaksanakan aturan merawat tubuh di rumah, membuat finger painting bersama orang tua, mengurutkan bilangan bersama orang tua, mencari huruf vokal dan konsonan di majalah atau koran bersama orang tua.

3) Sub nilai karakter inklusif muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menerima segala bentuk perbedaan berupa fisik, kesukaan, dan budaya.
4) Sub nilai karakter musyawarah mufakat muncul melalui kegiatan siswa yaitu menentukan teman yang memberikan aba-aba dalam permainan, menentukan perwakilan kelompok untuk bercerita (presentasi).
5) Sub nilai karakter empati muncul pada kegiatan siswa yaitu bermain peran untuk menujukkan aturan saat di rumah serta menjawab pertanyaan jika menjadi tokoh yang diceritakan guru tentang Udin yang suka bermain bola bersama temannya. Pada pertanyaan "apa yang sebaiknya dilakukan oleh Udin?".
6) Sub nilai karakter nilai anti diskriminasi muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menghargai segala bentuk perbedaan baik berupa fisik, kesukaan, maupun budaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Nilai karakter integritas muncul sebanyak 157 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter kejujuran ditanamkan pada siswa melalui kegiatan berkata sesuai dengan kenyataan diantaranya menjawab pertanyaan guru apakah sudah berpamitan kepada orang tua atau belum ketika berangkat sekolah, apakah sudah berkenalan dengan teman sesuai dengan yang ada di buku, apakah telah membersihkan tangan sesuai dengan infromasi pada cerita di buku, apakah sudah menjaga kebersihan tubuh di rumah secara teratur, menyebutkan perbedaan dan persamaan dari anggota keluarga, apakah pernah mendengar membaca puisi dengan intonasi, Bercerita tentang aturan memberi salam kepada orang tua ketika keluar rumah, bercerita kepada orang tua tentang apa yang terjadi pada hari ini, menyampaikan rutinitas yang dilakukan di rumah, menyampaikan pengalaman bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh), mengungkapkan perasaan ketika selesai melakukan kegiatan (refleksi).

2) Sub nilai karakter tanggung jawab muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok maupun mandiri yang diberikan guru, menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga, melakukan kerja sama dengan teman untuk merapikan alat yang telah digunakan dan mengembalikan ke tempat semula,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil benda untuk membuat finger painting sesuai kebutuhan.

3) Sub nilai karakter keteladanan dan sub nilai karakter menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas) sama-sama muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk memberi salam kepada guru ketika pulang dan orang tua ketika sampai rumah.

2. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Buku teks siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017 ditulis oleh Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf dengan ketebalan buku 162 halaman. Buku pegangan siswa terdiri dari empat sub tema dengan masing-masing sub tema berisi 6 pembelajaran. Sub tema pada buku siswa meliputi aku dan teman baru, tubuhku, aku merawat tubuhku, serta aku istimewa. Adapun sebaran nilai karakter pada buku pegangan siswa tema diriku adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

No	NK	SNK	Indikator	ST	Data (Halaman)	Jlh
1.	NR	NR1	Mengucapkan syukur kepada Tuhan.	1	1, 18	11
				2	37, 39, 40, 49, 61, 64	
				3	73	
				4	115, 116	
			Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan doa.	1	14, 29	2
			Beribadah sesuai dengan ajaran agamanya.	-	-	
		NR2	Berbicara menggunakan	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			bahasa yang baik.			
			Tidak berselisih dengan teman.	-	-	-
			Tidak mengganggu teman yang memiliki perbedaan agama.	-	-	-
			Memberikan salam dan senyum kepada guru, orang tua, teman, dan keluarga.	1	2, 3, 18, 18	4
		NR3	Menghargai hak teman untuk menjalankan agama yang dianutnya.	-	-	-
		NR4	Mempertahankan keyakinan, pendapat dan sikap sesuai dengan aturan yang benar.	-	-	-
		NR5	Mengadakan kegiatan amal tanpa memperhati-kan perbedaan agama dan kepercayaan.	-	-	-
			Bekerja sama menyiap-kan kelengkapan sarana ibadah tanpa membeda-kan agama dan kepercayaan.	-	-	-
		NR6	Tidak menghina teman yang menganut ajaran agama yang berbeda.	-	-	-
			Tidak menggunakan fisik ketika berselisih dengan teman.	-	-	-
		NR7	Saling menyayangi antar teman.	1	1	3
				4	135, 136	
			Membantu teman yang mengalami kesusahan	-	-	-
			Tidak menceritakan rahasia teman kepada orang lain.	-	-	-
		NR8	Menolong orang lain tanpa harus disuruh.	3	98	3
				4	128, 142	
			Tidak mengharapkan imbalan ketika menolong orang.	-	-	-
			Menyayangi teman, guru,	1	1	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			orang tua dan keluarga.	4	144, 145	
		NR9	Tidak memaksakan teman untuk mengikuti ajaran agama yang dianutnya.	-	-	-
		NR10	Tidak mengucilkan teman yang menganut ajaran agama yang minoritas.	-	-	-
		NR11	Menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.	3	103	1
			Membuang sampah pada tempatnya.	4	141	1
			Merawat tanaman.	-	-	-
			Melakukan reboisasi	-	-	-
		Jumlah Nilai Karakter Religius				**28**
2.	NN	NN1	Mengunjungi pameran kebudayaan.	-	-	-
			Mempelajari kebudayaan bangsa.	-	-	-
			Menggunakan batik pada hari tertentu.	-	-	-
			Menggunakan bahasa daerah di saat tertentu.	-	-	-
		NN2	Melaksanakan kebudaya-an yang ada di daerah	-	-	-
			Menggunakan bahasa daerah di saat tertentu.	-	-	-
			Menggunakan batik pada hari tertentu.	-	-	-
			Menceritakan kebudaya-an yang ada di daerahnya kepada teman.	-	-	-
			Tidak terpengaruh budaya asing yang buruk.	-	-	-
		NN3	Menggantikan teman untuk melaksanakan piket kelas jika teman berhalangan hadir.	-	-	-
			Mengorbankan uang atau hal lain yang dianggap berharga kepada teman yang terkena musibah.	-	-	-
		NN4	Melakukan studi banding	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			ke sekolah yang memiliki keunggulan.			
			Mengikuti perlombaan baik akademis maupun non akademis.	-	-	-
		NN5	Mengikuti upacara bendera.	-	-	-
			Menyanyikan lagu kebangsaan.	-	-	-
			Hafal bunyi pancasila.	-	-	-
		NN6	Menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.	3	103	1
			Membuang sampah pada tempatnya.	4	141	1
			Merawat tanaman.	-	-	-
			Melakukan reboisasi.	-	-	-
		NN7	Mentaati tata tertib yang ada di sekolah.	-	-	-
			Mentaati aturan yang ada di rumah.	-	-	-
			Mematuhi peraturan lalu lintas ketika berada di jalan raya.	-	-	-
		NN8	Mengikuti kegiatan sesuai dengan aba-aba dan petunjuk.	1	10, 17	8
				2	44	
				3	75, 78, 85	
				4	119, 120	
			Melakukan kegiatan sesuai dengan instruksi, aturan dan tata tertib yang ada.	1	14, 17, 20, 23,	11
				2	41, 44, 45, 59, 65	
				3	108, 109	
			Menggunakan pakaian olahraga ketika jam olahraga dan mengganti pakaian setelah jam olahraga selesai.	-	-	-
		NN9	Berteman dengan semua orang tanpa memperhati-kan perbedaan budaya, suku dan agama.	4	116	1
		Jumlah Nilai Karakter Nasionalis				**22**
3.	NM	NM1	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	-	-	-
			Tidak bergantung pada	1	13, 14, 17, 19,	51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			orang lain dalam menyelesaikan tugas kecuali tugas kelompok.		22, 24, 25, 26, 27, 33, 34, 35	
				2	42, 43, 46, 47, 49, 50, 54, 55, 63, 66, 67, 69, 70	
				3	75, 77, 85, 90, 91, 94, 96, 100, 104, 106, 107, 111	
				4	117, 118, 119, 120, 123, 127, 129, 130, 133, 134, 138, 139, 142, 143	
		NM2	Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	-	-	-
		NM3	Memotivasi diri untuk lebih baik.	-	-	-
			Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	-	-	-
		NM4	Menekuni aktivitas atau bidang pelajaran yang disukai.	-	-	-
		NM5	Membuat karya seni dua dimensi dan tiga dimensi.	3	75, 100, 105	8
				4	119, 120, 123, 133, 134	
			Membuat gerakan dari sebuah lagu.	-	-	-
		NM6	Berani tampil di depan kelas.	1	31	8
				2	45, 59, 62	
				3	111	
				4	118, 126, 141	
			Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.	-	-	-
			Berani menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, gagasan, dan perasaan.	1	4, 8, 10, 18, 21, 28	13
				2	50, 57, 62, 65	
				4	124, 130, 140	
			Berani mengajukan pertanyaan.	4	117, 118, 124, 126, 130, 136,	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					140, 141, 145	
			Berani melakukan wawancara.	-	-	-
			Berani membaca dengan suara nyaring.	2	68	4
				4	117, 136, 145	
			Meniru, mengikuti, mempraktikkan ucapan maupun gerakan.	2	41, 61	2
			Berani memimpin doa.	-	-	-
			Berani memberikan aba-aba.	1	10	1
			Mengajak teman untuk berdiskusi.	1	5, 15, 23, 31	4
		NM7	Melaksanakan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit.	-	-	-
			Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	-	-	-
		NM8	Berani tampil di depan kelas.	1	31	8
				2	45, 59, 62	
				3	111	
				4	118, 126, 141	
			Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.	-	-	-
			Berani menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, gagasan, dan perasaan.	1	4, 8, 10, 18, 21, 28	13
				2	50, 57, 62, 65	
				4	124, 130, 140	
			Berani mengajukan pertanyaan.	4	117, 118, 124, 126, 130, 136, 140, 141, 145	9
			Berani melakukan wawancara.	-	-	-
			Berani membaca dengan suara nyaring.	2	68	4
				4	117, 136, 145	
			Meniru, mengikuti, mempraktikkan ucapan maupun gerakan.	2	41, 61	2
			Berani memimpin doa.	-	-	-
			Berani memberikan aba-aba.	1	10	1
			Mengajak teman untuk	1	5, 15, 23, 31	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			berdiskusi.			
		Jumlah Nilai Karakter Mandiri				**141**
4.	NG	NG1	Menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.	3	115	2
				4	131	
			Mendengarkan teman yang sedang bercerita dan menyampaikan jawaban/ pendapat.	2	45, 59	2
			Mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan tolong.	-	-	-
			Menghargai perbedaan fisik.	3	116	2
				4	134	
			Menghargai perbedaan kesukaan.	4	122, 125, 135	3
		NG2	Melakukan kegiatan bersama teman.	1	9, 10, 12, 15, 16, 17, 30, 31	19
				2	53, 65	
				3	76, 79, 82, 93, 101, 110, 111	
				4	124, 131	
			Melakukan kegiatan bersama guru.	3	79	1
			Melakukan kegiatan bersama orang tua.	1	8, 10, 18, 21, 23, 28, 35	27
				2	43, 50, 56, 61, 65, 71	
				3	81, 86, 97, 102, 107, 109, 113	
				4	121, 124, 130, 134, 139, 141, 145	
		NG3	Menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.	3	115	2
				4	131	
			Menghargai perbedaan fisik.	3	116	2
				4	134	
			Menghargai perbedaan kesukaan.	4	122, 125, 135	3
			Menghargai perbedaan agama ,suku, dan budaya.	3	116	1
		NG4	Menerima hasil keputusan bersama.	-	-	-
			Melaksanakan hasil keputusan bersama.	-	-	-
		NG5	Memilih pemimpin	1	17	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kelompok dalam permainan.			
			Memilih ketua kelas.	-	-	-
			Memilih perwakilan kelompok untuk presentasi.	-	-	-
		NG6	Menolong teman yang mengalami kesulitan belajar.	-	-	-
			Meminjami teman yang tidak membawa alat tulis.	-	-	-
			Menolong guru membawa perlengkapan mengajarnya.	-	-	-
			Membantu orang tua dan keluarga.	3	98	3
				4	128, 142	
		NG7	Tidak meninggalkan teman yang kesusahan.	-	-	-
			Tidak egois.	-	-	-
		NG8	Bermain peran.	3	111	1
			Melakukan studi kasus, seperti “apa yang kamu lakukan……?:	-	-	-
		NG9	Menghargai perbedaan fisik.	4	116	1
			Menghargai perbedaan kesukaan.	4	122, 125, 135	3
			Menghargai perbedaan agama ,suku, dan budaya.	4	116	1
		NG10	Tidak menggunakan kekerasan fisik maupun verbal ketika berbeda pendapat.	-	-	-
		NG11	Ikut dalam aksi kemanusiaan sebagai relawan seperti mem-bantu teman ketika mengalami kesusahan.	-	-	-
		Jumlah Nilai Karakter Gotong-Royong				**74**
5.	NI	NI1	Berkata sesuai dengan kenyataan.	1	4, 8, 10, 18, 21, 31, 35	15
				2	45, 59, 62	
				4	124, 126, 130, 140, 141	
			Mengungkapkan apa	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			yang dirasakan selama pembelajaran.			
			Tidak mencontek jawaban teman.	1	13, 14, 17, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 33, 34, 35	44
				2	42, 43, 46, 47, 49, 50, 54, 55, 63, 66, 67, 69, 70	
				3	77, 85, 90, 91, 94, 96, 104, 106, 107, 111	
				4	117, 118, 127, 129, 130, 138, 139, 142, 143	
		NI2	Menegur teman yang mencontek.	-	-	-
			Menegur teman yang curang dalam permainan.	-	-	-
		NI3	Selalu bersama dengan teman dalam keadaan suka maupun duka.	-	-	-
			Tidak membicarakan keburukan teman kepada orang lain.	-	-	-
		NI4	Mematuhi kode etik siswa.	-	-	-
		NI5	Melakukan kegiatan penyuluhan anti korupsi dengan pihak yang relevan.	-	-	-
		NI6	Tidak memihak untuk kepentingan pribadi (memihak kebenaran)	-	-	-
			Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.	-	-	-
		NI7	Menyelesaikan tugas individu atau kelompok dengan baik.	1	13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 34, 35	65
				2	42, 43, 46, 47, 49, 50, 53, 54, 55, 63, 65, 66,	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					67, 69, 70	
				3	75, 76, 77, 79, 82, 85, 90, 91, 93, 94, 96, 100, 101, 104, 106, 107, 110, 111	
				4	117, 118, 119, 120, 123, 124, 127, 129, 130, 133, 134, 138, 139, 142, 143	
			Membersihkan dan merapikan peralatan di area kerja yang telah digunakan.	3	103	1
			Menjaga kesehatan tubuh.	2	40, 51, 56, 57, 58, 61, 71, 71	27
				3	73, 74, 75, 79, 81, 83, 84, 84, 85, 87, 93, 95, 98, 102, 105, 107, 109, 112, 113	
		NI8	Datang ke sekolah tepat waktu.	-	-	-
			Berpakaian rapi.	-	-	-
			Tidak mencontek saat ulangan.	-	-	-
			Bertutur kata yang baik.	-	-	-
			Memberikan salam dan senyum kepada guru, orang tua, teman, dan keluarga.	1	2, 3, 18, 18	4
		NI9	Tidak menyakiti perasaan teman.	-	-	-
			Tidak menghina teman yang menyandang disabilitas.	-	-	-
			Memberikan salam dan senyum kepada guru, orang tua, teman, dan keluarga.	1	2, 3, 18, 18	4
		Jumlah Nilai Karakter Integritas				**160**
JUMLAH						**425**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

NK = Nilai Karakter

SNK = Sub Nilai Karakter

ST = Sub Tema

Jlh = Jumlah kemunculan indikator dari setiap sub nilai karakter

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwasanya nilai karakter pada buku tematik siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017 muncul sebanyak 425 kali. adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Nilai karakter religius muncul sebanyak 28 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :
   1) Sub nilai karakter beriman dan bertakwa muncul melalui adanya kegiatan yang mendorong siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran, berdoa sebelum makan, Bersyukur memiliki teman, bersykur sampai rumah dengan selamat, bersyukur atas pemberian tubuh dari tuhan.
   2) Sub nilai karakter cinta damai muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengetuk pintu dan memberi salam kepada orang tua ketika sampai rumah, Memberi salam kepada guru dan memberi senyum kepada teman ketika pulang sekolah.
   3) Sub nilai karakter persahabatan muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menyayangi teman serta menyanyikan lagu sahabat untuk selamanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sub nilai karakter ketulusan ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menyayangi teman, menyayangi keluarga, menyayangi ibu.

5) Sub nilai karakter mencintai lingkungan muncul melalui adanya kegiatan yang mendorong siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah.

b. Nilai karakter nasionalis muncul sebanyak 22 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter menjaga lingkungan ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah.

2) Sub nilai karakter disiplin ditanamkan melalui adanya kegiatan yang mendorong siswa untuk mengikuti aba-aba yang diberikan guru maupun teman, Melakukan kegiatan secara bergantian dan tertib, mengikuti langkah-langkah atau aturan yang ada di buku (membuat lukisan, mencuci tangan, membuat boneka kulit jagung), serta merawat tubuh di rumah sesuai jadwal yang dibuat.

3) Sub nilai karakter menghormati keragaman budaya, suku dan agama muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menghargai perbedaan budaya.

c. Nilai karakter mandiri muncul sebanyak 141 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sub nilai karakter etos kerja (kerja keras) muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri.
2) Sub nilai karakter kreatif dimunculkan pada kegiatan yang mendorong siswa untuk membuat lukisan dengan jari yang menggambarkan kegiatan merawat tubuh, membuat permainan bilangan dari dus pasta gigi, membuat boneka dari kulit jagung, serta mewarnai huruf dengan warna kesukaan.
3) Sub nilai karakter keberanian dan sub nilai karakter percaya diri memiliki indikator yang sama, sehingga kedua sub nilai karakter tersebut dapat dipaparkan bahwasanya sub nilai karakter keberanian dan percaya diri melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk berani menyebutkan nama, menyebutkan tempat tinggal teman baru kepada orang tua, berani berkenalan dengan teman baru, berani mengenalkan teman yang berada di sebelahnya dalam permainan cerita teman, mengajak teman untuk berdiskusi bersama (mengenal bilangan), menceritakan diri sendiri dan teman baru di depan kelas, menceritakan pengalaman bersama orang tua, menceritakan ciri khas anggota keluarga, menirukan gerakan guru sesuai irama lagu, serta membaca nyaring tentang anggota tubuh.

d. Nilai karakter gotong-royong muncul sebanyak 74 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter menghargai yang ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mendengarkan teman bercerita,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghargai kelebihan dan kekurangan, perbedaan fisik dan sifat, kesukaan, dan perbedaan budaya.

2) Sub nilai karakter kerja sama muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk melakukan permainan bersama teman, bernyanyi bersama teman, mengerjakan tugas bersama teman, melakukan kegiatan berhitung bersama teman, berdiskusi bersama teman (cara merawat tubuh), serta melakukan kegiatan diskusi bersama orang tua (menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman barunya, mengenal anggota tubuh).
3) Sub nilai karakter inklusif muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menerima segala bentuk perbedaan berupa fisik, kesukaan dan budaya.
4) Sub nilai karakter musyawarah mufakat muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk memilih teman yang memberi aba-aba dalam permainan.
5) Sub nilai karakter tolong-menolong dimunculkan melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk membantu ibu mencuci baju serta menolong ibu berbelanja ke warung.
6) Sub nilai karakter empati dimunculkan melalui kegiatan siswa bermain peran tentang cerita sakit perut.
7) Sub nilai karakter anti diskriminasi muncul melalui adanya kegiatan yang mendorong siswa untuk menghargai kelebihan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan setiap orang, menghargai, perbedaan budaya, perbedaan fisik dan sifat, dan perbedaan kesukaan.

e. Nilai karakter integritas muncul sebanyak 160 kali yang tersebar kedalam beberapa sub nilai karakter yaitu :

1) Sub nilai karakter kejujuran muncul kegiatan yang mendorong siswa untuk berkata sesuai kenyataan diantaranya menceritakan teman baru kepada orang tua, diri sendiri dan teman baru di depan kelas, menceritakan pengalaman orang tua, serta menceritakan ciri khas anggota keluarga.

2) Sub nilai karakter tanggung jawab muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri maupun kelompok, merapikan mainan yang sudah digunakan, menjaga tubuh diantaranya dengan mengkonsumsi makanan sehat, berolahraga bersama orang tua, rajin mencuci tangan, berdiri dengan tegak agar tulang sehat, memotong kuku, keramas, menggosok gigi, mencuci tangan, menjaga kesehatan mata dengan menjaga sikap tubuh saat menulis, serta melaporkan kepada guru atau orang tua jika ada yang mau menyentuh anggota tubuhmu.

3) Sub nilai karakter keteladanan dan sub nilai karakter menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas) sama-sama ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengetuk pintu dan memberi salam kepada orang tua ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai rumah, Memberi salam kepada guru dan memberi senyum kepada teman ketika pulang sekolah.

3. Analisis Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Antara Buku Tematik Guru dan Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, nilai karakter yang muncul pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan jenis dan frekuensi nilai-nilai karakter yang muncul berbeda. Berikut tabel rekapitulasi nilai karakter yang muncul pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa kelas 1 tema diriku.

Tabel 4.3 Kesesuaian Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

No.	Nilai Karakter	Sub Nilai Karakter			
		Buku Guru	Jumlah	Buku Siswa	Jumlah
1.	Religius	Beriman dan bertakwa	34	Beriman dan bertakwa	13
		Cinta damai	9	Cinta damai	4
		Persahabatan	1	Persahabatan	3
		Ketulusan	1	Ketulusan	6
				Mencintai lingkungan	2
2.	Nasionalis			Menjaga lingkungan	2
		Disiplin	94	Disiplin	19
		Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	1	Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	1
3.	Mandiri	Etos kerja (kerja keras)	29	Etos kerja (kerja keras)	51
		Kreatif	10	Kreatif	8
		Keberanian	141	Keberanian	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Percaya diri	141	Percaya diri	41
4.	Gotong-Royong	Menghargai	15	Menghargai	9
		Kerja sama	65	Kerja sama	47
		Inklusif	3	Inklusif	8
		Musyawarah mufakat	4	Musyawarah mufakat	1
				Tolong-menolong	3
		Empati	44	Empati	1
		Anti diskriminasi	3	Anti diskriminasi	5
5.	Integritas	Kejujuran	73	Kejujuran	59
		Tanggung jawab	66	Tanggung jawab	93
		Keteladanan	9	Keteladanan	4
		Menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas)	9	Menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas)	4
		JUMLAH	**712**	**JUMLAH**	**425**

Keterangan : Warna biru menunjukkan jenis nilai karakter yang berbeda.

Pada tabel 4.3, terlihat jelas perbedaan jenis dan frekuensi kemunculan nilai karakter. Semua nilai karakter yang muncul di buku pegangan guru, muncul juga di buku pegangan siswa. Sedangkan nilai karakter mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, dan tolong-menolong yang muncul pada buku pegangan siswa tidak muncul di buku pegangan guru. Kemudian pada buku pegangan guru menunjukkan frekuensi kemunculan nilai karakter lebih banyak daripada buku pegangan siswa. Jumlah seluruh nilai karakter buku pegangan guru sebanyak 712 kali. Sedangkan jumlah seluruh nilai karakter pada buku siswa sebanyak 425.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwsanya Pada kurikulum 2013, pendidikan karakter ditekankan pada mata seluruh mata pelajaran. Pada mata pelajaran PPKn dan Agama untuk KI 1 dan KI 2 memiliki KD yang tertulis secara jelas pada peraturan nomor 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sedangkan pada mata pelajaran lainnya, pada KI 1 dan KI 2 tidak memiliki KD yang dituliskan secara jelas, tetapi guru dapat mencapai kedua kompetensi tersebut melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.[55]

Adapun di dalam buku tematik edisi revisi 2017, buku guru sudah tidak dilengkapi dengan KI 1 dan KI 2 kecuali untuk mata pelajaran PPKn namun dalam kesehariannya, guru tetap melakukan pengamatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa.[56] Sedangkan pada buku siswa tematik tema diriku edisi revisi 2017 sudah tidak dilengkapi lagi dengan lembar latihan. Hal ini dilakukan agar selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat terfokuskan pada materi pembelajaran yang

[55] Permendikbud No. 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
[56] Yusfina Hendriwana, et al., *Tema 1 Diriku Buku Tematik Kurikulum 2013 : Buku Guru SD/MI Kelas 1* (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan oleh guru bukan hanya mengerjakan latihan soal yang ada di buku siswa.[57]

1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Guru Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Hasil analisis nilai-nilai karakter pada buku pegangan guru tema diriku edisi revisi 2017 menunjukkan bahwasanya buku tersebut mengandung semua nilai karakter utama tetapi tidak semua sub nilai karakter utama.

Dari tabel 4.1, dapat dipaparkan bahwasanya pada nilai karakter religius dari 11 sub nilai karakter hanya muncul 4 sub nilai karakter yaitu beriman dan bertakwa, cinta damai, persahabatan, dan ketulusan. Pada nilai karakter nasionalis dari 9 sub nilai karakter hanya muncul 2 sub nilai karakter yaitu disiplin dan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Pada nilai karakter mandiri dari 8 sub nilai karakter hanya muncul 4 sub nilai karakter yaitu etos kerja (kerja keras), kreatif, keberanian, percaya diri. Pada nilai karakter gotong-royong dari 11 sub nilai karakter hanya muncul 6 sub nilai karakter yaitu menghargai, kerja sama, inklusif, musyawarah mufakat, empati, dan anti diskriminasi. Pada nilai karakter integritas dari 9 sub nilai karakter hanya muncul 4 sub nilai karakter yaitu kejujuran, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

[57] Yusfina Hendriwana, et al., *Tema 1 Diriku Buku Tematik Kurikulum 2013 : Buku Siswa SD/MI Kelas 1* (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari seluruh nilai karakter yang muncul jika diurutkan dari frekuensi paling tinggi hingga terendah yaitu nilai keberanian, percaya diri, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, beriman dan bertakwa, etos kerja (kerja keras), menghargai, kreatif, cinta damai, keteladanan, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), empati, musyawarah mufakat, anti diskriminasi, persahabatan, ketulusan, menghormati keragaman budaya, suku dan agama.

Dari frekuensi kemunculan tersebut, sub nilai karakter keberanian dan percaya diri menjadi fokus utama nilai pendidikan karakter pada buku tematik guru kelas 1 tema diriku. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Santrock, bahwasanya anak usia 7-8 tahun perkembangan emosinya telah menginternalisasikan rasa bangga dan malu.[58] Dengan penanaman nilai karakter keberanian dan percaya diri, maka seseorang akan mudah bergaul. Mereka tidak malu mau pun canggung. Mereka akan berani menampakkan dirinya secara apa adanya, tanpa melebih-lebihkan ataupun menutup-nutupi kekurangan.

Adapun nilai karakter yang muncul pada buku guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar dari KI 1 dan KI 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kemunculan nilai karakter menerima keragaman individu, bersikap santun, rukun, mandiri, percaya diri, melaksanakan segala sesuatu sesuai dengan aturan, dan saling kerja sama.

[58] Erna Labudasari dan Wafa Sriastria, "Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar", *Universitas Muhammadiyah Cirebon*, (April, 2018), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwasanya tidak semua sub nilai karakter muncul pada buku siswa tetapi semua nilai karakter utama muncul pada buku pegangan siswa.

Dari tabel 4.2, dapat terlihat jelas bahwasanya pada nilai karakter religius dari 11 sub nilai karakter hanya muncul 5 sub nilai karakter yaitu beriman dan bertakwa, cinta damai, persahabatan, ketulusan dan mencintai lingkungan. Pada nilai karakter nasionalis dari 9 sub nilai karakter hanya muncul 3 sub nilai karakter yaitu menjaga lingkungan, disiplin, dan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Pada nilai karakter mandiri dari 8 sub nilai karakter hanya muncul 4 sub nilai karakter yaitu etos kerja (kerja keras), kreatif, keberanian, percaya diri. Pada nilai karakter gotong-royong dari 11 sub nilai karakter hanya muncul 7 sub nilai karakter yaitu menghargai, kerja sama, inklusif, musyawarah mufakat, tolong-menolong, empati, dan anti diskriminasi. Pada nilai karakter integritas dari 9 sub nilai karakter hanya muncul 4 sub nilai karakter yaitu kejujuran, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Dari semua sub nilai karakter yang muncul di buku guru, jika diurutkan menurut frekuensi kemunculan dari yang paling tinggi hingga rendah adalah nilai tanggung jawab, kejujuran, etos kerja (kerja keras), kerja sama, keberanian, percaya diri, disiplin, beriman dan bertakwa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghargai, kreatif, ketulusan, anti diskriminasi, cinta damai, keteladanan, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), persahabatan, tolong-menolong, mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, empati, menghormati keragaman budaya suku dan agama, dan musyawarah mufakat.

Seperti yang telah diketahui sebelumnya, bahwasanya anak pada usia 7-8 tahun telah menginternalisasikan rasa bangga dan malu pada dirinya, sehingga nilai karakter keberanian dan percaya diri menjadi nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa. Pada buku tematik siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017, nilai tanggung jawab menjadi nilai karakter dengan frekuensi kemunculan tertinggi, sehingga nilai karakter tanggung jawab menjadi fokus utama pada buku siswa. Nilai karakter tanggung jawab memiliki keterkaitan dengan nilai karakter percaya diri. Lauster menyatakan bahwasanya salah satu ciri orang yang percaya diri adalah bertanggung jawab atas pekerjaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hakim, bahwasanya memberi tanggung jawab pada seseorang dapat menumbuhkan rasa percaya diri.[59] Melalui tanggung jawab, seseorang berani untuk mengambil segala risiko apapun yang muncul setelah melakukan tindakan. Ketika siswa dapat menyelesaikan tanggung jawabnya dengan percaya diri, maka akan timbul rasa bangga pada diri siswa.

[59] Yoga Bayu Saputra, "Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 5 Tahun Ke-8, (2019), 435-436.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pada buku siswa, nilai karakter yang muncul sudah sesuai dengan kompetensi dasar dari KI 1 dan KI 2 pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kemunculan nilai karakter menerima keragaman individu, mandiri, percaya diri, melaksanakan segala sesuatu sesuai dengan aturan, dan saling kerja sama.

3. Analisis Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Antara Buku Tematik Guru dan Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwasanya nilai karakter pada buku tematik guru dan buku tematik siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017 belum sesuai.

Dari tabel 4.3, dapat dijelaskan bahwasanya terdapat perbedaan kemunculan sub nilai karakter antara buku guru dan buku siswa. Pada buku siswa terdapat sub nilai karakter mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, dan tolong-menolong. Perbedaan kemunculan sub nilai karakter pada buku guru dan buku siswa dikarenakan dalam buku siswa terdapat bacaan yang mendorong siswa untuk memunculkan nilai karakter mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, dan tolong menolong. Namun, di dalam buku guru tidak terdapat aktivitas proses pembelajaran yang memunculkan ketiga nilai karakter tersebut.

Kemudian frekuensi kemunculan nilai karakter lebih banyak pada buku guru dibandingkan pada buku siswa. Perbedaan kemunculan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter antara buku siswa dan buku guru ini juga terjadi karena adanya perbedaan isi diantara kedua buku tersebut. Seperti yang termuat dalam Permendikbud No. 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah, bahwasanya buku guru digunakan sebagai penjelasan dari kegiatan yang harus dilakukan pada buku siswa. Dimana pada buku guru terdapat model dan strategi pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.[60] Sehingga frekuensi kemunculan nilai karakter lebih banyak pada buku guru.

[60] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kemendikbud, 2013), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada buku teks tematik guru kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017, seluruh nilai karakter utama, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas muncul. Tetapi tidak semua sub nilai karakter dari karakter utama muncul. Adapun nilai karakter yang muncul pada buku pegangan guru meliputi nilai keberanian sebanyak 141 kali, nilai percaya diri sebanyak 141 kali, nilai disiplin sebanyak 94 kali, nilai kejujuran sebanyak 73 kali, nilai tanggung jawab sebanyak 66 kali, nilai kerja sama sebanyak 65 kali, nilai beriman dan bertakwa sebanyak 34 kali, nilai etos kerja (kerja keras) sebanyak 29 kali, nilai menghargai sebanyak 15 kali, nilai kreatif sebanyak 10 kali, nilai cinta damai sebanyak 9 kali, nilai keteladanan sebanyak 9 kali, nilai menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas) sebanyak 9 kali, nilai empati sebanyak 4 kali, nilai musyawarah mufakat dan anti diskriminasi yang sama-sama muncul sebanyak 4 kali, serta nilai persahabatan sebanyak 1 kali, nilai ketulusan sebanyak 1 kali, dan nilai keragaman budaya, suku dan agama sebanyak 1 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nilai karakter yang muncul pada buku teks tematik siswa kelas 1 tema diriku sudah memunculkan seluruh nilai karakter utama yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Namun, hanya beberapa sub nilai karakter dari nilai karakter utama yang muncul pada buku tersebut. Adapun Nilai karakter yang terdapat pada buku siswa adalah nilai tanggung jawab sebanyak 93 kali, nilai kejujuran sebanyak 59 kali, nilai etos kerja (kerja keras) sebanyak 51 kali, nilai kerja sama sebanyak 47 kali, nilai keberanian sebanyak 41 kali, nilai percaya diri sebanyak 41 kali, nilai disiplin sebanyak 29 kali, nilai beriman dan bertakwa sebanyak 13 kali, nilai menghargai sebanyak 9 kali, nilai kreatif sebanyak 8 kali, nilai ketulusan sebanyak 6 kali, nilai anti diskriminasi sebanyak 5 kali, nilai cinta damai sebanyak 4 kali, nilai keteladanan sebanyak 4 kali, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas) sebanyak 4 kali, nilai persahabatan sebanyak 3 kali, nilai tolong-menolong sebanyak 3 kali, nilai mencintai lingkungan sebanyak 2 kali, nilai menjaga lingkungan sebanyak 2 kali, nilai empati sebanyak 1 kali, nilai menghormati keragaman budaya, suku dan agama sebanyak 1 kali, serta nilai musyawarah mufakat sebanyak 1 kali.
3. Kesesuaian antara buku pegangan guru dan buku pegangan siswa menunjukkan ketidak sesuaian. Terdapat 3 sub nilai karakter pada buku siswa yang tidak muncul pada buku guru yaitu mencintai lingkungan, menjaga lingkungan, dan tolong-menolong. Perbedaan kemunculan jenis sub nilai karakter pada buku guru dan siswa menjadi alasan ketidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuaian antara kedua buku tersebut. Selain itu, frekuensi nilai karakter lebih banyak muncul pada buku guru dibandingkan pada buku siswa.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memberikan kontribusi berupa gambaran yang nyata mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks tematik guru dan siswa kelas 1 tema diriku edisi revisi 2017. Gambaran tersebut mengimplikasikan bahwa buku tematik kelas 1 tema diriku memiliki peranan penting bagi guru dalam membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

Hasil penelitian juga tidak hanya memberikan informasi kepada guru, tetapi juga kepada kepala sekolah dan orang tua yang berkeinginan menanamkan pendidikan karakter pada siswa, dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas 1.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan segala upaya dalam melakukan penelitian untuk memperoleh hasil yang maksimal. Akan tetapi, dalam prosesnya, peneliti memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah :

1. Keterbatasan memilih kosakata yang baik
2. Keterbatasan dalam menyatukan kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keterbatasan waktu dan tenaga, mengingat dalam penelitian ini terdapat dua buku yang dianalisis yaitu buku pegangan guru serta buku pegangan siswa dengan waktu penelitian hanya selama 1 minggu. Sehingga peneliti hanya melakukan pengambilan data secara berulang sebanyak 2 kali saja.

D. Saran

1. Penulis buku

   Pada buku edisi selanjutnya, diharapkan penulis buku dapat memunculkan nilai karakter yang sama antara buku teks tematik pegangan guru dan buku pegangan siswa kelas 1 tema diriku. Selain itu, peneliti juga diharapkan dapat menanamkan nilai karakter yang tidak hanya terfokus pada beberapa nilai karakter saja, tetapi nilai karakter yang lain juga mendapatkan porsi yang sama sehingga banyak nilai karakter yang bisa ditanamkan pada buku siswa kelas 1.

2. Bagi Guru

   Dalam penggunaan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa, sebaiknya guru memahami terlebih dahulu isi buku, khususnya pada nilai karakter yang dikembangkan. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan pada siswa sesuai dengan fokus nilai karakter yang dikembangkan pada buku.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan bagi peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai karakter yang terdapat di buku dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan karakter tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilakukan dalam bersikap terhadap guru, orang tua, teman, serta lingkungan sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adu, La. Januari – Juni 2014. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Biology Science & Education* Vol. 3. No.1. ISSN : 2252 – 858X.

Aeni, Ani Nur.. 2014. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD.* (Bandung: UPI Press).

Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya.* (Jakarta: Kencana, 2018).

Anisah, Aan dan Ezi Nur Azizah. Desember, 2016. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS". *Jurnal Logika* Vol. XVIII. No. 3. ISSN : 1978-2560 dan e-ISSN : 2442-5176.

Ansori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* (Surabaya: Airlangga University Press).

B, Bafirman H. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes.* (Jakarta: Kencana).

Busro, Muhammad dan Suwandi. 2017. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Media Akademi).

Dalimunthe, Sehat Siltoni. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies.* (Sleman: CV. Budi Utama).

Detik News. Guru SMA di Sampang Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siswa. diakses dari https://m.detik.com/news/berita/d-3845896/guru-sma-di-sampang-madura-tewas-diduga-karena-dianiaya-siswa pada tanggal 03 September 2020 jam 11.24.

Diawati, Chansyanah. 2018. *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Graha Ilmu).

Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus.* (Sukabumi: CV. Jejak).

Guna, Muhammad Idaman Tata, et al. September 2018. "Analisis Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam Berdasarkan Nilai-Nilai Karakter". *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 1. No. 3. e-ISSN : 2615-8787.

Hamid, Abdulloh. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren.* (Surabaya: Imtiyaz).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hendriwana, Yusfina, et al.. 2017. *Tema 1 Diriku Buku Tematik Kurikulum 2013 : Buku Siswa SD/MI Kelas 1* (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud).

Hidayatu, Eka Wahyu. 2015. "Nilai-Nilai Sikap Toleran Yang Terkandung Dalam Buku Tematik Kelas 1 SD", Tesis (Surabaya: UIN Sunan Ampel).

Jannah, Raudlatul. Oktober 2016. "Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam". *Jurnal Muallimuna* Vol. 2. No.1. ISSN : 2476-9703.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kemendikbud).

Krissandi, Apri Damai Safita, et al. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis).* (Bekasi : Media Maxima).

Kurniawan, Hendra. 2020. *Pembelajaran Era 4.0: Integrasi penguatan pendidikan karakter, ketrampilan abad 21, HOTS, dan literasi dalam perspektif merdeka belajar* (Yogyakarta: Media Akademi).

Kuswantoro, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Labudasari, Erna dan Wafa Sriastria, 2018. "Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar". *Universitas Muhammadiyah Cirebon*.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Malawai, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi).* (Magetan: CV. Ae Media Grafika).

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.* (Sleman: CV. Budi Utama).

Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan : Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. (Depok: Kencana).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Peprpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Permana, Septian Aji. 2017. *Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kebijakan Pendekatan Kontruktivisme.* (Yogyakarta: Media Akademi).

Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana).

Rachmadyanti, Putri. September 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal". *JPSD* Vol. 3. No. 2. ISSN : 2540-9093.

Rahayu, Cici Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan).

Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga.* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga).

Saputra, Yoga Bayu. 2019. "Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 5 Tahun Ke-8.

Sari, Miya. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian Pendidikan IPA". *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6 (1). ISSN: 2715-470X (online), 2477-6181 (cetak).

Shobrin, Ma'as, 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta : CV. Budi Utama).

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius).

Supriyo. 2015. "Pengaruh Buku Teks dan Cetak Terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3 No. 1. ISSN : 2442 – 9449.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam.* (Ngemplak: Pustaka Diniyah).

Suwandi, Intan Kurniasari dan Indah Perdana Sari. Juli 2017. "Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD". *Elementary School* Vol. 4. No. 2. p-ISSN : 2338-980X dan e-ISSN : 2502-4264.

Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* (Depok: Kencana).

Tim Penyusun Pusat bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

TIM PPK Kemendikbud. 2017. *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.* (Jakarta: TIM PPK Kemendikbud).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyuni, Hana Catur, et al. 2015. *Pengendalian Kualitas; Aplikasi pada Industri Jasa dan Manufaktur dengan Lean Six, Sigma dan Servqual.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Wijanarti, Wilis, et al. Maret 2019. "Problematika Pengintegrasian Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 4. Nomor: 3. E-ISSN : 2502 – 471X.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi.* (Jakarta: Prenadamedia Group).

Zakiyah, Qiqi Yuliati dan A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: CV. Pustaka Setia).

Zulfa, Faizatuz. 2013. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan Jum'at Amal di SMP Negeri 19 Surabaya". Skripsi (Surabaya: Insttitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id